

**UPAYA PENINGKATKAN SERVIS BAWAH MELALUI LATIHAN  
MENGUNAKAN BOLA KARET PADA SISWA KELAS IV DALAM  
PEMBELAJARAN BOLA VOLI DI SD NEGERI 2 BOCOR  
TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013 KECAMATAN  
BULUSPESANTREN, KABUPATEN KEBUMEN**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**Oleh  
Samsiyah  
NIM. 10604227499**

**PROGRAM STUDI PGSD PENJAS  
PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2013**

## **PERSETUJUAN**

Skripsi yang berjudul “Upaya Peningkatkan Servis Bawah Melalui Latihan Menggunakan Bola Karet Pada Siswa Kelas IV dalam Pembelajaran Bola Voli di SD Negeri 2 Bocor Tahun Pelajaran 2012/2013 Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen” yang disusun oleh Samsiyah, NIM 10604227499, ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Desember 2012  
Dosen Pembimbing,



Sri Mawarti, M. Pd.  
NIP. 19590607 198703 2 001

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Upaya Peningkatkan Servis Bawah Melalui Latihan Menggunakan Bola Karet Pada Siswa Kelas IV dalam Pembelajaran Bola Voli di SD Negeri 2 Bocor Tahun Pelajaran 2012/2013 Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen” benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Desember 2012  
Yang menyatakan,



Samsiyah  
NIM. 10604227499

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Upaya Peningkatkan Servis Bawah Melalui Latihan Menggunakan Bola Karet Pada Siswa Kelas IV dalam Pembelajaran Bola Voli di SD Negeri 2 Bocor Tahun Pelajaran 2012/2013 Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen” yang disusun oleh Samsiyah, NIM 10604227499, ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 19 Desember 2012 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. Sri Mawarti, M. Pd.	Ketua Penguji		9-1-13
2. Dr. Sugeng Purwanto	Sekretaris Penguji		9-1-2013
3. A. Erlina Listyarini, M. Pd	Penguji I (Utama)		9-1-2013
4. M.Hamid Anwar, M. Phil	Penguji II (Pendamping)		9-1-2013

Yogyakarta, Januari 2013

Fakultas Ilmu Keolahragaan

Dekan,



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M. S

NIP. 19600824 198601 1 001

## **MOTTO**

*Kegagalan merupakan kesuksesan yang tertunda dan belajarlal dari kegagalan untuk menyongsong hidup yang lebih baik.*

( Penulis )

*“ Teguhnya tekad untuk mencapai cita-cita mendatangkan rasa takut untuk gagal dan mendorong seseorang untuk serius mendapatkannya “.*

( Ibnul Qoyyim )

*“ Tantangan hidup tidak dimasukkan untuk melumpuhkan anda, akan tetapi untuk membantu anda menemukan siapa diri anda “.*

( Bernice Johnson Reagon )

*“ Air mata dan keringat rasanya sama-sama asin, tetapi keduanya memberikan hasil yang berbeda. Air mata akan mendatangkan simpatik untuk diri sendiri, sedangkan keringat akan mendatangkan perubahan”.*

( Jesse Jackson )

## **PERSEMBAHAN**

Karya yang indah ini saya persembahkan untuk:

- ❖ Ayah dan Ibuku tercinta (Sakir Kartono dan Alh. Jariyem), yang telah mendukung dan mendoakan setiap langkahku
- ❖ Suamiku tercinta Suswadi, yang selalu memberi semangat dalam mengarungi kehidupan
- ❖ Anakku tersayang: Dyan, Yeni, dan Idarotul yang selalu membuat diriku merasa berarti

**UPAYA PENINGKATKAN SERVIS BAWAH MELALUI LATIHAN  
MENGUNAKAN BOLA KARET PADA SISWA KELAS IV DALAM  
PEMBELAJARAN BOLA VOLI DI SD NEGERI 2 BOCOR  
TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013 KECAMATAN  
BULUSPESANTREN, KABUPATEN KEBUMEN**

Oleh  
Samsiyah  
NIM. 10604227499

**ABSTRAK**

Penelitian ini berawal dari masalah penulis dalam pembelajaran bola voli. Dalam melakukan servis bawah, siswa masih belum sesuai dengan implikasi penilaian yang ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan servis bawah siswa kelas IV dalam pembelajaran bola voli di SD Negeri 2 Bocor tahun pelajaran 2012/2013 Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang penelitiannya dilakukan dalam siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri 2 Bocor, yang berjumlah 21 siswa. Instrumen yang digunakan adalah: 1) Lembar observasi tes unjuk kerja, 2) Observasi proses pembelajaran, 3) Tanggapan siswa. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan cara merefleksi hasil observasi dan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang berlangsung dan dianalisis secara kuantitatif yang hasil perhitungan berupa angka-angka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan servis bawah siswa kelas IV dalam pembelajaran bola voli di SD Negeri 2 Bocor tahun pelajaran 2012/2013 Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen telah berhasil. Berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan maka diperoleh hasil sebagai berikut: pada siklus pertama jumlah siswa yang belum tuntas atau mendapat nilai kurang dari 70 sebanyak 10 siswa (47,62%), dan siswa yang tuntas belajar atau mendapat nilai lebih dari 70 sebanyak 11 siswa (52,38%). Pada siklus kedua jumlah siswa yang belum tuntas atau mendapat nilai kurang dari 70 sebanyak 2 siswa (9,52%), dan siswa yang tuntas belajar atau mendapat nilai lebih dari 70 sebanyak 19 siswa (90,48%). Siswapun menjadi senang, antusias, aktif dan tidak jenuh dalam pembelajaran.

Kata kunci: *servis bawah, peningkatan*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur hanya milik Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, atas segala karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Upaya Peningkatan Servis Bawah Melalui Latihan Menggunakan Bola Karet Pada Siswa Kelas IV dalam Pembelajaran Bola Voli di SD Negeri 2 Bocor Tahun Pelajaran 2012/2013 Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen”.

Skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof.Dr. Rochmat Wahab, M.Pd. MA., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk bisa menyelesaikan program studi.
2. Bapak Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan izin penelitian.
3. Bapak Drs. Amat Komari, M.Si., Ketua Jurusan POR, yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk belajar di jurusan POR ini.
4. Bapak Drs. Sriawan, M.Kes., Ketua Program Studi PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan izin penelitian.
5. Bapak Drs. M. Husni Thamrin, M.Pd., selaku Dosen Penasehat Akademik, yang selalu memberikan bimbingan dan arahan selama studi.
6. Ibu Drs. Sri Mawarti, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan selama menyelesaikan skripsi.



7. Bapak/Ibu Dosen dan Karyawan FIK UNY, yang telah memberikan mencurahkan segudang ilmu kepada peneliti selama studi.
8. Ibu Chalimah, S.Pd., Kepala SD Negeri 2 Bocor, yang telah memberikan izin untuk pengambilan data.
9. Bapak/Ibu Guru dan Karyawan SD Negeri 2 Bocor, yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi.
10. Siswa kelas kelas IV SD Negeri 2 Bocor yang berpartisipasi aktif selama penelitian.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Atas bantuan dan pengorbanan yang telah diberikan semoga mendapatkan balasan yang melimpah dari Allah SWT. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan pada umumnya dan pembinaan cabang olahraga bola voli pada khususnya..

Yogyakarta, Desember 2012  
Penulis,

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	Hal i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	ii
<b>HALAMAN SURAT PERNYATAAN.....</b>	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	iv
<b>HALAMAN MOTTO.....</b>	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	vi
<b>ABSTRAK .....</b>	vii
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	viii
<b>DAFTAR ISI .....</b>	x
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	xii
<b>DAFTAR GAMBAR... ..</b>	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xiv
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	 1
A.    Latar Belakang Masalah .....	1
B.    Identifikasi Masalah .....	5
C.    Pembatasan Masalah .....	5
D.    Perumusan Masalah .....	5
E.    Tujuan Penelitian .....	5
F.    Manfaat Penelitian .....	6
 <b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	 8
A.    Deskripsi Teori .....	8
1.    Hakikat Peningkatan.....	8
2.    Hakikat Bolavoli .....	11
3.    Hakikat Servis Bawah dalam Permainan Bolavoli .....	17
4.    Pembelajaran Servis Bawah Melalui Latihan Menggunakan Bola	

Karet.....	20
5. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar .....	22
B. Penelitian yang Relevan .....	24
C. Kerangka Berpikir .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	27
A. Desain Penelitian .....	27
B. Prosedur Penelitian .....	28
C. Subjek Penelitian .....	31
D. <i>Setting</i> Penelitian .....	31
E. Teknik Pengumpulan Data .....	32
F. Teknik Analisis Data .....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	35
A. Hasil Penelitian .....	35
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	52
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	55
A. Simpulan .....	55
B. Keterbatasan Penelitian .....	55
C. Saran-Saran .....	55
DAFTAR PUSTAKA .....	57
LAMPIRAN .....	59

## **DAFTAR TABEL**

	Hal
Tabel 1. Rincian Kegiatan Waktu dan Jenis Kegiatan Penelitian.....	32
Tabel 2. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	33
Tabel 3. Hasil Observasi Proses Pembelajaran Siklus Pertama.....	39
Tabel 4. Hasil Tanggapan Siswa Siklus Pertama.....	41
Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Observasi Unjuk Kerja Siswa Siklus Pertama.....	42
Tabel 6. Hasil Observasi Proses Pembelajaran Siklus Kedua.....	48
Tabel 7. Hasil Tanggapan Siswa Siklus Kedua.....	49
Tabel 8. Rekapitulasi Hasil Observasi Unjuk Kerja Siswa Siklus Kedua.....	50
Tabel 9. Rekapitulasi Nilai Unjuk Kerja Siswa Siklus Pertama dan Kedua..	53

## DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Gerakan Servis Tangan Bawah.....	20
Gambar 2. Memukul Bola ke Lantai.....	21
Gambar 3. Servis Bawah Berhadapan.....	21
Gambar 4. Servis Bawah Melewati Net.....	22
Gambar 5. Desain Penelitian Tindakan Kelas.....	28
Gambar 6. Histogram Ketuntasan Belajar Siswa.....	54

## DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Penelitian dari Universitas Negeri Yogyakarta.....	59
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari Sekretariat Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.....	60
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Jawa Tengah .....	61
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian dari dari BAPPEDA Kabupaten Kebumen .....	63
Lampiran 5. Persetujuan Validasi Instrumen .....	64
Lampiran 6. Surat Pernyataan Kolaborator .....	66
Lampiran 7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus Pertama.....	68
Lampiran 8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus Kedua.....	74
Lampiran 9. Daftar Nilai Unjuk Kerja Siswa Siklus Pertama.....	80
Lampiran 10. Daftar Nilai Unjuk Kerja Siklus Kedua .....	81
Lampiran 11. Hasil Observasi Proses Pembelajaran Siklus Pertama.....	82
Lampiran 12. Hasil Observasi Proses Pembelajaran Siklus Kedua.....	83
Lampiran 13. Hasil Observasi Tanggapan Siswa Siklus Pertama.....	84
Lampiran 14. Hasil Observasi Tanggapan Siswa Siklus Kedua.....	85
Lampiran 15. Surat Keterangan Pengambilan Data dari Kepala Sekolah ....	86
Lampiran 16. Gambar Proses Pengambilan Data .....	87

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Pendidikan dan kegiatan belajar saat ini banyak diidentikkan dengan sekolah. Kegiatan belajar yang berlangsung di sekolah yang bersifat formal, sengaja direncanakan dengan bimbingan guru. Apa yang hendak dicapai dan dikuasai oleh siswa dituangkan dalam tujuan belajar, dipersiapkan bahan yang harus dipelajari, dipersiapkan juga metode yang sesuai dan dilakukan evaluasi untuk mengetahui kemajuan belajar siswa.

Pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan secara umum. Pendidikan jasmani merupakan salah satu dari bentuk pendidikan. Pendidikan jasmani dapat didefinisikan sebagai suatu proses pendidikan yang ditujukan untuk mencapai tujuan pendidikan melalui gerakan fisik. Dalam hal ini Adang Suherman (2000:23), menyatakan bahwa: “Secara umum tujuan pendidikan jasmani dapat diklasifikasikan menjadi empat kelompok yaitu: (1) perkembangan fisik, (2) perkembangan gerak, (3) perkembangan mental dan, (4) perkembangan sosial”. Melalui pendidikan jasmani diharapkan bisa merangsang perkembangan sikap, mental, sosial, emosi yang seimbang serta keterampilan gerak siswa. Melihat begitu pentingnya peranan pendidikan jasmani di sekolah maka seorang guru perlu memberi arahan kepada siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, apabila guru masih menggunakan paradigma pembelajaran lama dalam arti komunikasi dalam pembelajaran cenderung berlangsung satu arah umumnya dari guru ke

siswa, guru lebih mendominasi pembelajaran maka pembelajaran cenderung monoton.

Proses pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri 2 Bocor, Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen, khususnya materi servis bawah bolavoli masih banyak siswa yang merasa takut terhadap bola. Siswa masih beranggapan bahwa bola itu berat dan takut jika tangannya cidera. Padahal jika guru dapat memilih metode yang tepat dan dapat memilih alat bantu yang tepat dalam proses pembelajaran maka cidera dapat dihindari.

Bolavoli merupakan cabang olahraga yang digemari oleh banyak orang khususnya siswa SD Negeri 2 Bocor, Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen. Hal ini dibuktikan saat jam istirahat banyak anak yang bermain bolavoli. Pada saat pelajaran pendidikan jasmani siswa meminta bermain bolavoli. “Servis merupakan salah satu teknik dalam permainan bolavoli. Pada mulanya servis hanya merupakan pukulan awal untuk dimulainya suatu permainan, tetapi jika ditinjau dari sudut taktik sudah merupakan suatu serangan awal untuk diperoleh nilai agar suatu regu berhasil meraih kemenangan” (M. Yunus, 1992:68-69). Pendapat serupa juga dinyatakan Dieter Beutelstahl (2005:9), bahwa: “Pada mulanya servis hanya dipandang sebagai pukulan permulaan saja, cara melempar bola untuk memulai permainan. Tetapi servis kemudian berkembang menjadi suatu senjata yang ampuh untuk menyerang”. Servis harus dilakukan dengan baik dan sempurna oleh semua pemain, karena kesalahan pemain mengakibatkan penambahan angka dari lawan. Demikian pentingnya kedudukan servis dalam permainan bolavoli, maka teknik dasar servis harus dikuasai dengan baik. Oleh karena itu servis



harus keras dan terarah dengan tujuan agar tidak mudah diterima oleh lawan yang berarti pihak pemegang servis mendapatkan angka.

Servis ada bermacam-macam, dimana masing-masing memiliki nama, sifat dan teknik sendiri-sendiri. Menurut Suharno HP (1979:12) ada dua macam pukulan servis yang di kenal dan sering dimainkan yaitu servis tangan bawah dan servis tangan atas”. Servis bawah (*underhand service*) adalah servis yang sering digunakan oleh pemain pemula, karena servis ini merupakan servis yang sangat sederhana dan mudah. Gerakan servis bawah lebih alamiah dan tenaga yang dibutuhkan tidak terlalu besar (M. Yunus, 1992:69). Jadi servis ini sesuai untuk diajarkan terutama untuk pemain yang masih dalam taraf belajar/berlatih seperti anak sekolah.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Herry Koesyanto (2003:12), bahwa: “Bagi pemain pemula cara akan lebih mudah untuk mempelajari servis tangan bawah karena tenaga yang dibutuhkan tidak terlalu besar sehingga dalam waktu yang singkat sudah dapat menguasai”. Kenyataan yang ada pada kelas IV SD Negeri 2 Bocor, Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen belum memiliki kemampuan melakukan servis bawah dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat pada saat siswa kelas IV SD Negeri 2 Bocor, Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen melakukan permainan bolavoli. Kelemahan-kelemahan siswa kelas IV SD Negeri 2 Bocor dalam melakukan servis bawah antara lain: Ayunan tangan kurang maksimal/ayunan tangan kurang keras sehingga bola tidak melewati net, lambungan bola saat akan melakukan servis bawah tidak tepat (bola melambung terlalu dekat/jauh dengan badan) sehingga bola sulit dipukul, perkenaan tangan dengan bola tidak tepat

sehingga bola melenceng/meleset dari sasaran. Perkenaan bola dengan tangan yang betul adalah memukul bola dengan tangan baik itu telapak tangan terbuka maupun telapak tangan mengenggam, saat memukul bola tidak tepat, pemain pemula pada saat melakukan servis belum bisa memperhitungkan kapan akan memukul bola yang sudah dilambungkan. Pukulan yang betul dilaksanakan dengan menunggu bola turun dari lambungan, kira-kira bola setinggi dada baru tangan terayun untuk memukul bola.

Oleh karena itu, dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kepada siswa, guru hendaknya dapat memilih berbagai variasi pendekatan, strategi dan metode yang sesuai dengan situasi sehingga tujuan pembelajaran yang direncanakan akan tercapai. Perlu diketahui bahwa baik tidaknya suatu pemilihan metode pembelajaran akan tergantung tujuan pembelajarannya, kesesuaian dengan materi pembelajaran serta mengoptimalkan sumber-sumber pembelajaran yang ada.

Berdasarkan hal tersebut untuk mencapai hasil yang maksimal maka sebagai seorang guru sebaiknya dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan sesuai dengan karakteristik anak sekolah dasar, salah satu pendekatan yang sesuai dengan karakteristik anak kelas IV adalah pendekatan bermain. Pendekatan bermain adalah strategi belajar pembelajaran yang digunakan untuk pembelajaran pendidikan jasmani yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar mandiri, bekerjasama dan terutama pembelajaran yang menyenangkan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: “Upaya Peningkatkan Servis Bawah

Melalui Latihan Menggunakan Bola Karet Pada Siswa Kelas IV dalam Pembelajaran Bola Voli di SD Negeri 2 Bocor Tahun Pelajaran 2012/2013 Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Masih banyak siswa yang merasa takut terhadap bola voli.
2. Banyak siswa yang belum memiliki kemampuan melakukan servis bawah dengan baik.

## **C. Pembatasan Masalah**

Dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka penulis membatasi masalah yang diteliti pada: “Upaya Peningkatkan Servis Bawah Melalui Latihan Menggunakan Bola Karet Pada Siswa Kelas IV dalam Pembelajaran Bola Voli di SD Negeri 2 Bocor Tahun Pelajaran 2012/2013 Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen”.

## **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka dapat disusun rumusan masalah, yaitu: Bagaimana meningkatkan servis bawah melalui latihan menggunakan bola karet siswa kelas IV dalam pembelajaran bola voli di SD Negeri 2 Bocor tahun pelajaran 2012/2013 Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen?

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan di atas, permasalahan ini mempunyai tujuan untuk mengetahui peningkatan servis bawah melalui

latihan menggunakan bola karet siswa kelas IV dalam pembelajaran bola voli di SD Negeri 2 Bocor tahun pelajaran 2012/2013 Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen.

## **F. Manfaat Penelitian**

Masalah dalam penelitian ini penting untuk diteliti dengan harapan dapat memberi manfaat antara lain:

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan dalam meningkatkan servis bawah siswa dalam proses pembelajaran bola voli.

### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat khususnya:

#### **a. Bagi Guru**

Hasil penelitian ini dapat mengembangkan metode pembelajaran yang paling tepat dan masukan dalam pembelajaran Penjasorkes di SD Negeri 2 Bocor, Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen.

#### **b. Bagi Siswa**

Mendapatkan pengalaman baru yang menyenangkan dalam proses pembelajaran dan peningkatkan servis bawah siswa dalam pembelajaran bolavoli dengan baik, khususnya siswa kelas IV di SD Negeri 2 Bocor, Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen tahun pelajaran 2012/2013.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan kualitas dan meningkatkan pembelajaran dalam hal permainan bolavoli.

d. Bagi Peneliti

Mendapatkan pengalaman dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas, dan mengetahui kekurangan dan kelemahan diri pada saat mengajar yang dapat dijadikan acuan untuk memperbaiki diri.

## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Deskripsi Teori**

#### **1. Hakikat Peningkatan**

##### **a. Pengertian Peningkatan**

“Peningkatan pada hakikatnya merupakan upaya untuk menambah dan memperbanyak suatu *aktifitas* dengan berbagai tujuan mendapatkan keberhasilan nilai sesuai dengan *target* yang diinginkan“(Sumiati dan Asra, 2009:218). Sedangkan Umi Chulsum dan Windy Novia (2006:665) “Peningkatan berarti proses, perbuatan, cara meningkatkan usaha, dan sebagainya”.

Dengan melihat pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa peningkatan adalah suatu *aktifitas* proses usaha atau perbuatan untuk meningkatkan usaha atau suatu kegiatan untuk berbagai tujuan menambah atau meningkatkan nilai sesuai *target* yang ingin dicapai.

Peningkatan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu: meningkatkan servis bawah melalui latihan menggunakan bola karet siswa kelas IV dalam pembelajaran bola voli di SD Negeri 2 Bocor tahun pelajaran 2012/2013 Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen, Kabupaten Kebumen.

##### **b. Upaya Peningkatan**

Dalam upaya peningkatan selalu berkaitan dengan faktor yang datang dari dalam diri dan dari luar dirinya. Dari dalam diri yaitu dengan kecakapan dan yang bukan kecakapan seperti minat seseorang

dan kesenangan seseorang. Sedangkan dari luar diri yaitu dorongan dari orang lain pada dirinya untuk belajar. Menurut Sumiati dan Asra (2009:218) bentuk meningkatkan keaktifan siswa belajar melalui upaya yang diciptakan oleh guru, dapat dilakukan melalui :

1) Penataan Ruang Kelas

Menciptakan *proses* pembelajaran yang *aktif* meliputi beberapa faktor yang saling berkaitan antara lain dengan penciptaan lingkungan belajar yaitu suasana kelas baik dalam pengelolaan maupun dalam penataan ruang kelas sehingga dapat merangsang aktifitas belajar. Di samping lingkungan, hal yang dapat merangsang kegiatan belajar meliputi juga upaya mempertemukan apa yang dipelajari dengan situasi lingkungan, baik lingkungan fisik, sosial maupun budaya. Mempertemukan materi pembelajaran dengan situasi tersebut terkait kepentingan setiap siswa untuk mempelajari materi pembelajaran, sehingga terangsang untuk mempelajarinya.

2) Penerapan Prinsip Belajar Sambil Berbuat

Belajar akan *efektif* jika dilakukan dengan melakukan kegiatan. Kegiatan belajar meliputi : mendengar, melihat, mengerjakan, atau bentuk-bentuk perbuatan lain. Dengan melakukan perbuatan dalam *proses* belajar dapat memungkinkan pengalaman belajar yang diperoleh bersifat lebih baik dan tersimpan dalam daya ingatan dengan waktu lebih lama. Maksud belajar sambil berbuat bukan semata-mata berkaitan dengan segi perbuatan jasmaniah saja, tetapi mencakup koordinasi antara perbuatan jasmani dan kejiwaan seperti berpikir, menanggapi dan menghayati.

3) Upaya Guru Membimbing dan Mengarahkan siswa untuk belajar.

Bimbingan yang diberikan dalam *proses* pembelajaran merupakan bantuan kepada siswa jika menghadapi kesulitan dalam belajar , sehingga dia mampu mengatasi masalah atau kesulitan tersebut. Bimbingan dalam belajar di kelas sepatutnyadilakukan secara perseorangan meskipun *proses* pembelajaran yang dilakukan bersifat pembelajaran kelompok. Dalam upaya memberi pelayanan kepada siswa secara perseorangan, guru seharusnya dapat mengenali siswa mana yang tampak menghadapi kesulitan , terutama jika siswa yang

bersangkutan tidak mau meminta bantuan, sedangkan dirinya sebenarnya menghadapi kesulitan.

Sedangkan menurut Abangilham (2009) bentuk upaya yang dapat dilakukan guru dalam mengembangkan keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran adalah:

1) Meningkatkan Minat Siswa

Kondisi pembelajaran yang efektif adalah dengan adanya minat dan perhatian siswa dalam belajar. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap belajar sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya, tanpa adanya minat seseorang tidak mungkin akan melakukan sesuatu. Siswa yang memiliki minat yang besar terhadap suatu pelajaran akan lebih aktif untuk mempelajarinya dan sebaliknya, siswa akan kurang keaktifannya dalam mempelajari pelajaran yang kurang diminatinya.

2) Membangkitkan Motivasi Siswa

Setiap perbuatan individu, termasuk perbuatan belajar didorong oleh sesuatu atau beberapa motif. Motif merupakan suatu tenaga yang berada pada diri siswa yang mendorongnya untuk berbuat mencapai suatu tujuan.

3) Menerapkan Prinsip Individualistik

Salah satu masalah utama dalam pembelajaran ialah masalah perbedaan individual. Seorang guru yang menghadapi 40 orang siswa di kelas, sebenarnya bukan hanya menghadapi ciri-ciri satu kelas, tetapi juga menghadapi 40 perangkat ciri-ciri siswa. Tiap orang siswa memiliki bawaan-bawaan yang berbeda, dan menerima pengaruh dan perlakuan dari keluarganya yang masing-masing juga berbeda. Dengan demikian adalah wajar apabila setiap siswa memiliki ciri-ciri individu sendiri. Ada siswa yang badannya tinggi kurus, atau pendek gemuk, cekatan atau lambat, kecerdasan tinggi, sedang atau rendah, berbakat dalam beberapa mata pelajaran, tetapi kurang berbakat dalam mata pelajaran tertentu, tabah, ulet atau mudah putus asa, periang atau perenung, bersemangat atau acuh tak acuh, dan sebagainya. Berdasarkan hal tersebut, pemahaman guru terhadap setiap individu siswa sangat penting dalam upaya mengembangkan keaktifan belajar mereka.



4) Menggunakan Media Dalam Pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik. Media pembelajaran sebagai perantara sumber pesan dengan penerima pesan yang berperan penting dalam proses pembelajaran. Dalam upaya untuk mengembangkan keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran , hendaknya guru dapat menggunakan media dalam pembelajaran , di samping untuk memperjelas materi yang disampaikan juga akan dapat menarik minat siswa.

Menurut beberapa pendapat upaya peningkatan di atas maka dapat disimpulkan bahwa upaya peningkatan yang dapat dilakukan guru yaitu sebagai berikut:

- 1) Penataan Ruang Kelas
- 2) Penerapan Prinsip Belajar Sambil Berbuat
- 3) Upaya Guru Membimbing dan Mengarahkan siswa untuk belajar
- 4) Meningkatkan Minat Siswa
- 5) Membangkitkan Motivasi Siswa
- 6) Menerapkan Prinsip Individualistik
- 7) Menggunakan Media Dalam Pembelajaran

## **2. Hakikat Bolavoli**

### **a. Pengertian Bolavoli**

Permainan bolavoli merupakan cabang olahraga yang dapat dimainkan oleh anak-anak sampai orang dewasa, baik laki-laki maupun perempuan. Seperti yang dikemukakan oleh M. Yunus (1992: 1) bahwa “Permainan bolavoli dapat dilakukan oleh semua lapisan masyarakat, dari anak-anak sampai orang dewasa, laki-laki maupun perempuan, baik

masyarakat kota sampai pada masyarakat desa”. Sedangkan menurut Suharno HP (1983: 1), permainan bolavoli adalah olahraga beregu yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari enam orang, bermain di lapangan dengan ukuran 18 x 9 meter, permainan dilakukan dengan cara memantulkan bola ke udara hilir mudik dengan syarat permainan bersih dan setiap pemain berusaha menjatuhkan bola ke lapangan lawan.

Menurut Suhadi (2004:7), permainan bolavoli pada hakikatnya adalah memvoli dengan menggunakan seluruh anggota badan dan menyeberangkan melalui net ke lapangan lawan. Permainan bolavoli dimainkan dengan menggunakan bola besar oleh dua regu. Tiap regu hanya boleh memvoli tiga kali dan tiap pemain tidak melakukan sentuhan dua kali berturut-turut, kecuali ketika melakukan *blocking*. Sehingga permainan bolavoli yang baik adalah permainan yang indah dan bervariasi dengan memperagakan teknik-teknik yang benar, bagus dan menarik. Muhajir (2004:34), menyatakan bahwa: “Tujuan permainan bolavoli adalah memperagakan teknik dan taktik memainkan bola di lapangan untuk meraih kemenangan dalam setiap pertandingan”.

Sebagai olahraga yang sering dipertandingkan, bolavoli dapat dimainkan di lapangan terbuka (*out door*) maupun di lapangan tertutup (*in door*). Karena makin berkembangnya olahraga ini, bolavoli dapat dimainkan di pantai yang kita kenal dengan bolavoli pantai. Pada dasarnya permainan bolavoli itu adalah permainan tim atau regu. Aturan

dasar lainnya, bola boleh dimainkan/dipantulkan dengan temannya secara bergantian tiga kali berturut-turut sebelum diseberangkan ke daerah lawan.

Permainan bolavoli berguna dalam pemeliharaan kesegaran jasmani dan juga berperan dalam pembentukan kerjasama siswa. Sebagaimana seperti cabang-cabang olahraga yang lain, bolavoli juga dapat digunakan untuk pembinaan *sportivitas* dan pengembangan sifat-sifat positif lainnya. Semangat bertanding dan pembentukan mental dapat dikembangkan melalui pertandingan antar kelompok, antar kelas dan antar sekolah sehingga permainan ini telah menjadi suatu cabang olahraga yang secara teratur dilakukan di sekolah-sekolah.

Oleh karena itu, untuk melakukan kegiatan bermain bolavoli perlu memperhatikan berbagai komponen yang menunjang. Seperti yang dijelaskan M. Yunus (1992:61), “Guna meningkatkan kemampuan bermain bolavoli perlu ditingkatkan unsur-unsur yang meliputi: kondisi fisik, teknik, taktik, kematangan mental, kerjasama dan pengalaman dalam bertanding”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa permainan bolavoli adalah permainan di atas lapangan persegi empat dengan lebar 9 meter dan panjang 18 meter, bola dimainkan dengan cara memvoli bola di udara dan melewatkan bola di atas jala/net dengan maksud dapat menjatuhkan bola di dalam petak lapangan lawan untuk mencari kemenangan.

## **b. Pengertian Bolavoli Mini**

Permainan bolavoli sekarang sudah berkembang pesat, hal ini merupakan modal dasar bagi PBVSI khususnya dan pembina bolavoli pada umumnya untuk terus mengembangkan serta meningkatkan mutu perbolavolian di Indonesia. Salah satu usaha ini adalah menerapkan teknik-teknik dasar bolavoli sedini mungkin kepada anak-anak usia 9-13 tahun melalui bolavoli mini. Menurut PBVSI (1995: 56) "Pengertian bolavoli mini adalah permainan bolavoli yang dimainkan diatas lapangan kecil dengan empat pemain tiap-tiap tim dan menggunakan peraturan sederhana dilapangan yang panjangnya 12 m lebar 6 m".

### **1) Teknik Dasar Permainan Bolavoli Mini**

Teknik dasar permainan bolavoli mini adalah *Service*, *Passing* (*Passing Atas* dan *Passing Bawah*), *Membendung (blocking)*, *Smash*.

### **2) Peraturan Bolavoli Mini**

Pada prinsipnya peraturan permainan sama dengan peraturan yang diberlakukan oleh PBVSI, kecuali beberapa hal disesuaikan dengan keadaan anak umur 9-13 tahun, yaitu:

- a) Jumlah pemain 6 orang terdiri dari 4 pemain inti yang bermain dan 2 pemain sebagai cadangan.
- b) Ukuran lapangan panjang 12 meter, lebar 6 meter, dan garis serang 2 meter dari garis tengah.
- c) Tinggi net untuk putra 2,10 meter dan untuk putri 2 meter panjang net 7 meter.

- d) Pertandingan dengan sistem dua set kemenangan 2-0 atau 2-1.
- e) Bola ukuran nomor 4, garis tengah 22-24 cm, berat 230-250 gram.

**c. Teknik Dasar Permainan Bolavoli**

Permainan bolavoli termasuk jenis permainan yang memerlukan latihan yang teratur dan terarah, karena permainan bolavoli mengandung berbagai macam unsur gerak. Seperti yang dikemukakan oleh Suharno HP (1979:12), bahwa: “Dalam bermain bolavoli secara baik dan berprestasi sangat memerlukan penguasaan teknik-teknik dasar secara sempurna dan baik”. Teknik adalah proses melahirkan dan pembuktian dalam praktek dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam permainan bolavoli. Teknik dasar dalam permainan bolavoli dapat diartikan sebagai cara yang mendasar yang efektif dan efisien sesuai dengan peraturan permainan yang berlaku untuk mencapai hasil yang optimal. Sedangkan menurut Suharno HP (1979:14) “Teknik dasar permainan bolavoli adalah suatu proses melahirkan keaktifan jasmani dan pembuktian suatu praktek dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam cabang permainan bolavoli”. Seperti cabang olahraga yang lain, permainan bolavoli memerlukan teknik dasar yang harus dikuasai dengan baik dan benar.

Teknik dasar bolavoli harus dipelajari terlebih dahulu guna pengembangan mutu prestasi pembinaan bolavoli. Penguasaan teknik dasar bolavoli merupakan salah satu unsur yang turut menentukan

menang atau kalahnya suatu regu dalam permainan disamping unsur-unsur kondisi fisik dan mental. Teknik dasar tersebut harus benar-benar dikuasai terlebih dahulu, sehingga dapat mengembangkan mutu permainan.

Menurut Hery Koesyanto (2003:68) “Teknik-teknik dalam permainan bolavoli meliputi: (1) servis, (2) *passing*, (3) umpan, (4) *smash*, dan (5) bendungan”. Adapun teknik-teknik dalam permainan bolavoli tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

### **1) Servis**

Servis adalah pukulan permulaan untuk memainkan bola, (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2006:243). Servis juga merupakan tindakan memukul bola oleh seorang pemain belakang yang dilakukan dari daerah servis. Keberhasilan servis tergantung pada kecepatan bola, jalan dan putaran bola serta penempatan bola ke tempat yang kosong pada daerah lawan.

Jika ditinjau dari sudut taktik, teknik servis saat ini sudah merupakan suatu serangan awal untuk mendapat nilai agar suatu regu berhasil meraih kemenangan. Sehingga teknik dasar servis bolavoli juga perlu dikuasai oleh setiap pemain.

### **2) *Passing***

*Passing* adalah mengoperkan bola kepada teman sendiri dalam satu regu dengan satu teknik tertentu (M. Yunus, 1992: 79). *Passing* dalam permainan bolavoli adalah usaha/upaya seorang pemain bolavoli dengan cara menggunakan suatu teknik

tertentu yang tujuannya untuk mengoper bola yang dimainkannya itu kepada teman seregunya untuk dimainkan di lapangan sendiri. Bentuk *passing* terdiri dari *passing* atas dan *passing* bawah.

### **3) *Smash***

*Smash* merupakan teknik yang digunakan untuk mematikan lawan. Menurut Pranatahadi (2007:31), *smash* adalah tindakan memukul bola ke lapangan lawan, sehingga bola bergerak melewati atas jaring dan mengakibatkan pihak lawan sulit mengembalikannya. *Smash* yang efektif selama permainan berlangsung adalah dengan cara memukul bola di atas jaring yang disebut *spike*. Dikatakan pula oleh Pranatahadi (2007:32), bahwa *Smash* merupakan gerakan yang kompleks terdiri dari: langkah awal, tolakan untuk meloncat, meloncat saat melayang di udara, memukul bola dengan santai pada berbagai macam umpan tetapi hasilnya cukup keras, dan arahnya selalu berganti-ganti, saat mendarat kembali setelah memukul bola.

### **4) Bendungan (*Block*)**

Bendungan sangat erat sekali dengan teknik bertahan yang dilakukan di atas net, keberhasilan bendungan dapat ditentukan oleh loncatan yang tinggi dan kemampuan menjangkau lengan pada bola yang sedang dipukul lawan bendungan dapat dilakukan oleh satu, dua, atau tiga pemain tergantung pada kualitas pemain lawan, bendungan dapat dilakukan dengan aktif dan pasif (Muhajir, 2004:34-38).

## 5) Umpan (*Set Up*)

Menurut M Yunus (1992:101), bahwa umpan (*set up*) adalah menyajikan bola kepada teman dalam satu regu, yang kemudian diharapkan bola tersebut dapat diserang ke daerah lawan dalam bentuk *smash*. Teknik mengumpan dapat dilakukan baik dengan *passatas* maupun *passbawah*. Akan tetapi mengumpan dengan *passatas* akan lebih menjamin ketepatan sasarannya jika dibandingkan dengan teknik *pass* bawah.

Umpan yang baik menurut Theng KH (1989:27), harus memenuhi beberapa persyaratan sebagai berikut:

- a) Bola harus melambung dengan tenang di daerah serang di lapangan sendiri.
- b) Bola harus berada di atas jaring dengan ketinggian yang cukup agar dapat di *smash* oleh *smasher*.
- c) Jarak umpan dengan net sesuai dengan tipe serangan yang diinginkan, normalnya jarak bola dengan net berkisar antara 20-50 *cm*.

## 2. Hakikat Servis Bawah dalam Permainan Bolavoli

Berdasarkan cara pelaksanaannya, servis bolavoli dibedakan menjadi dua yaitu servis tangan bawah (*underhand service*) dan servis atas (*overhead service*). Servis bawah merupakan bentuk servis yang sederhana dan tujuan servis bawah biasanya hanya sekedar menyeberangkan bola ke daerah permainan lawan. Seperti dikemukakan Amung Ma'mum dan Toto Subroto (2001:61) bahwa, "Servis dari bawah merupakan bentuk servis yang paling mudah untuk dilakukan. Tujuan servis bawah adalah melambungkan bola menuju lapangan lawan melintasi jaring".

Menurut M. Yunus (1992:68-69), "Servis merupakan salah satu teknik dalam permainan bolavoli". Pada mulanya servis hanya merupakan pukulan



awal untuk dimulainya suatu permainan, tetapi jika ditinjau dari sudut taktik sudah merupakan suatu serangan awal untuk memperoleh nilai agar suatu regu berhasil meraih kemenangan. Pendapat serupa juga dinyatakan Dieter Beutelstahl (2005:9), bahwa: “Pada mulanya servis hanya dipandang sebagai pukulan permulaan saja, cara melempar bola untuk memulai permainan”. Karena kedudukannya begitu penting maka para pemain bolavoli harus menguasai servis dengan baik. Servis ada bermacam-macam, di mana masing-masing memiliki nama, sifat dan teknik sendiri-sendiri. Teknik dasar servis dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu 1) menurut posisi bola terhadap badan dan 2) menurut putaran bola.

Menurut Suharno HP. (1979:12), “Secara umum ada dua macam pukulan servis yang dikenal dan sering dimainkan yaitu servis tangan bawah dan servis tangan atas”. Servis bawah (*underhand service*) adalah servis yang sering digunakan oleh pemain pemula, karena servis ini merupakan servis yang sangat sederhana dan mudah. Gerakan servis bawah lebih alamiah dan tenaga yang dibutuhkan tidak terlalu besar (M. Yunus, 1992:69). Hal tersebut sesuai pendapat Herry Koesyanto (2003:12), bahwa: “Bagi pemain pemula lebih mudah untuk mempelajari servis tangan bawah karena tenaga yang dibutuhkan tidak terlalu besar sehingga dalam waktu yang singkat sudah dapat menguasai”. Pelaksanaan servis tangan bawah sebagai berikut:

a. Sikap Permulaan

Berdiri di daerah servis menghadap ke lapangan, bagi yang tidak kidal kaki kiri berada di depan dan bagi yang kidal sebaliknya. Bola

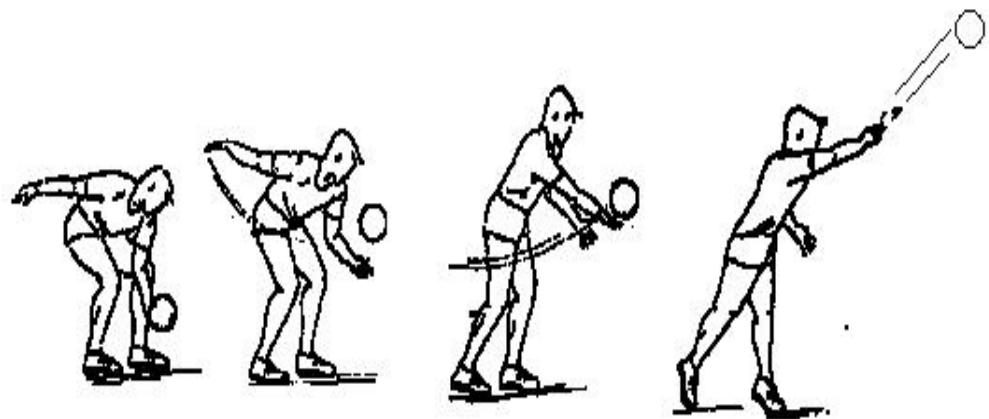
dipegang pada tangan kiri, tangan kanan boleh menggenggam atau dengan telapak tangan terbuka, lutut agak ditekuk dan berat badan berada di tengah.

b. Gerakan Pelaksanaan

Bola dilambungkan di depan pundak kanan setinggi 10 sampai 20 cm, pada saat yang bersamaan tangan kanan ditarik ke belakang, kemudian diayunkan ke arah depan atas dan mengenai bagian belakang bawah bola. Lengan diluruskan dan telapak tangan atau genggaman tangan ditegangkan.

c. Gerak Lanjutan

Setelah memukul bola diikuti dengan memindahkan berat badan ke depan, dengan melangkahkan kaki kanan ke depan dan segera masuk ke dalam lapangan untuk mengambil posisi dengan sikap kembali, berikut gambar urutan pelaksanaan melakukan servis bawah.



Gambar 1. Gerakan Servis Tangan Bawah  
Sumber: Herry Kusyanto(2003:13)

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa servis bawah merupakan bentuk servis yang paling mudah untuk dilakukan,

bertujuan untuk memulai permainan dengan cara melambungkan/memukul bola menuju lapangan lawan melintasi jaring. Bagi pemain pemula lebih mudah untuk mempelajari servis tangan bawah karena tenaga yang dibutuhkan tidak terlalu besar sehingga dalam waktu yang singkat sudah dapat menguasai.

### **3. Pembelajaran Servis Bawah Melalui Latihan Menggunakan Bola Karet**

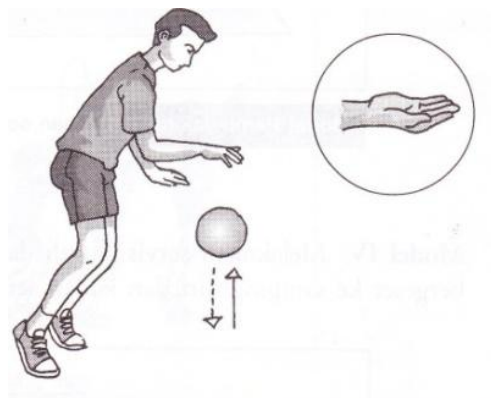
Pembelajaran servis bawah melalui latihan menggunakan bola karet bermaksud untuk mempelajari servis bawah yang dikonsept dalam bentuk latihan menggunakan bola karet. Bentuk-bentuk latihan menggunakan bola karet tersebut antara lain:

#### **a. Bermain bolavoli menggunakan bola karet**

Siswa bermain bola voli dengan menggunakan bola karet dengan peraturan yang dimodifikasi.

#### **b. Memukul Bola ke Lantai**

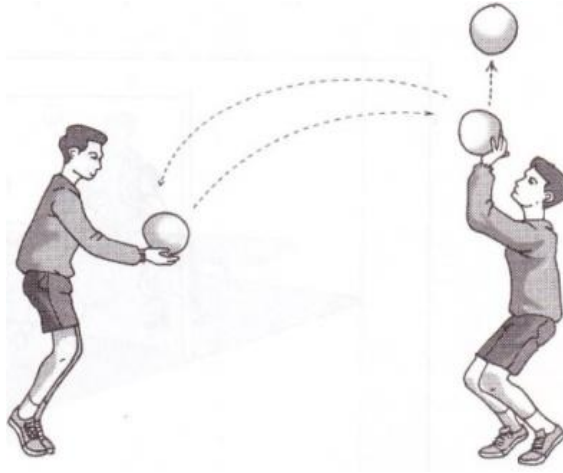
Siswa memukul-mukul bola ke lantai dengan telapak tangan rapat. Bergantian tangan kanan dan kiri.



Gambar 2. Memukul Bola ke Lantai  
Sumber: Roji(2004: 13)

**c. Melakukan Servis Bawah Berhadapan**

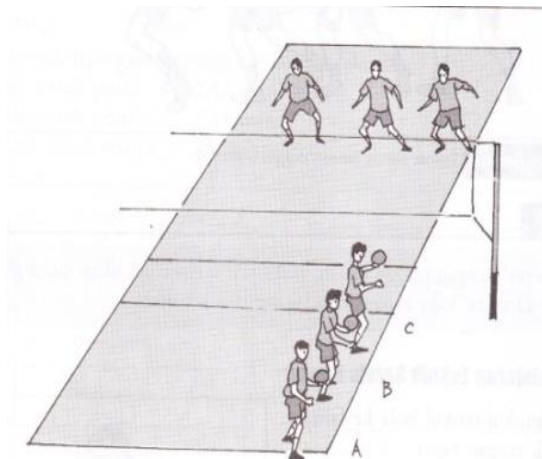
Siswa melakukan servis bawah berpasangan dengan jarak  $\pm 6$  m, dilakukan secara bergantian.



Gambar 3. Servis Bawah Berhadapan  
Sumber: Roji(2004: 13)

**d. Servis Bawah Melewati Net**

Siswa melakukan servis bawah melalui atas net yang dipasang melintang, tinggi net 2 m. Tahap pertama 2 m, tahap kedua 4 m, dan tahap terakhir dari belakang garis lapangan bolavoli mini.



Gambar 4. Servis Bawah Melewati Net  
Sumber: Roji(2004: 13)

## **5. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar**

Usia anak SD merupakan masa-masa yang sangat menentukan di dalam pencapaian pertumbuhan dan perkembangan yang baik pada kemudian hari. Pendidik sebaiknya dapat menciptakan kondisi yang sesuai dengan tingkat pertumbuhan, perkembangan, dan kematangan anak SD serta sesuai dengan kebutuhan untuk mencapai tingkat perkembangan tertentu yang diharapkan.

Pertumbuhan dan perkembangan fisik dan gerak yang merupakan bagian dari perkembangan umum pada diri pelajar anak SD. Hal ini memegang peranan penting dalam pembentukan individu yang berkualitas tinggi di kemudian hari. Pentingnya pertumbuhan fisik dan perkembangan gerak yang baik tersebut perlu benar-benar disadari oleh guru penjas, karena pada anak SD pertumbuhan sedang berlangsung.

Menurut Rusli Lutan, dkk. (1999/2000:49) yang mengutip dari Schmidt dari AS “Guru hendaknya berusaha bagaimana cara agar bisa memberikan rangsangan secara optimal sesuai dengan kapasitas anak-anak baik mengenai perkembangan jasmani, perkembangan kecerdasan, perkembangan sosial, dan perkembangan moral. Pembinaan pada usia ini memang lebih tertuju pada pemberian kesempatan untuk mengeksplorasi lingkungan, memperkaya, dan memantapkan penguasaan gerak dasar guna mengisi program motorik yang menjadi pusat pemrograman respon terhadap aneka jenis stimulus dari luar yang harus segera dijawab”.

Menurut Siti Rahayu (2006:176) karakteristik anak usia SD dilihat dari perkembangan jasmani dan psiko-motorik adalah sebagai berikut:

a. Perkembangan Jasmani

- 1) Keadaan jasmani anak menjadi lebih stabil dan lebih kuat
- 2) Kekuatan badan dan tangan pada anak laki-laki bertambah lebih pesat
- 3) Pada umumnya ada hubungan yang tetap dalam perkembangan tulang dan jaringan
- 4) Sampai umur 12 tahun anak akan bertambah panjang 1-6 cm tiap tahunnya.
- 5) Pada 10 tahun anak laki-laki agak lebih besar sedikit dari pada anak perempuan, sesudah itu maka anak perempuan lebih unggul dalam panjang badan, tetapi sesudah kurang lebih 15 tahun anak laki-laki mengesekannya dan tetap unggul dari pada anak perempuan.

b. Perkembangan Psikomotorik

- 1) Keseimbangan relatif berkembang dengan baik.
- 2) Koordinasi antara mata dengan tangan (*Visio-motorik*) berkembang dengan baik.
- 3) Ada perubahan dalam sifat dan frekuensi motorik kasar dan halus.
- 4) Kecakapan motorik makin disesuaikan dengan keleluasaan lingkungan
- 5) Gerakan motorik lebih tergantung dari pada aturan formal dan aturan yang telah ditentukan dan bersifat kurang spontan.

**B. Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian yang relevan dilakukan oleh Supriyati (2009) dalam penelitiannya yang berjudul “Peningkatan Pembelajaran Permainan Servis

dan *Passing* melalui Modifikasi Bola Plastik Dilapisi Spon pada Siswa SD Keputran IV Yogyakarta”. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri Keputran IV yang berjumlah 35 siswa. Dalam penelitian ini dibantu 3 orang guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sebagai pengamat, teman diskusi dan sumber wawancara. Hasil penelitiannya adalah berdasarkan refleksi dan analisis data yang terkumpul maka hasil penelitian tindakan kelas menunjukkan bahwa, pada hasil ahir siklus dapat terlihat ada peningkatan mutu pembelajaran. Dari sebanyak 35 siswa lebih serius, bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam kegiatan pembelajaran, siswa tanpa beban dan tidak bosan dalam melakukan servis, *passing* bawah dan *passing* atas. Peneliti sepakat bahwa proses pembelajaran dengan metode bermain lebih menarik minat siswa dibanding dengan pembelajaran yang sesuai dengan metode yang biasa dipakai dalam penyampaian materi. Dan setelah dilakukan evaluasi terhadap tindakan kelas ini dapat diketahui pada dasarnya anak kelas IV SD Keputran IV Yogyakarta masih suka dengan materi yang disajikan dalam bentuk permainan.

2. Penelitian yang relevan dilakukan oleh Widyasih Sulastri (2011), berjudul: “Upaya Peningkatan Pembelajaran *Passing* Bawah Bolavoli Mini pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Tamanwinangun Kebumen Tahun Pelajaran 2010/2011”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan *passing* bawah bolavoli mini pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Tamanwinangun, Kebumen tahun pelajaran 2010/2011. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri atas 2 siklus, setiap siklus 1 kali pertemuan, setiap pertemuan 2x35 menit. Subjek penelitian adalah

siswa kelas IV SD Negeri 2 Tamanwinangun, Kebumen, yang berjumlah 40 siswa. Objek penelitian adalah peningkatan pembelajaran *passing* bawah bolavoli yang diukur dengan lembar observasi proses pembelajaran dantes unjuk kerja siswa. Penelitian berlangsung dari bulan Maret sampai dengan bulan Juli 2011. Instrumen yang digunakan adalah observasi kelas, tanggapan siswa, dan tes unjuk kerja *passing* bawah bolavoli. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui modifikasi bola plastik dapat meningkatkan proses pembelajaran *passing* bawah bolavoli mini, diukur dengan observasi proses pembelajaran dantes unjuk kerja keterampilan servis bawah bolavoli mini pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Tamanwinangun, Kebumen. Berdasarkan data hasil observasi proses pembelajaran bahwa siswa antusias, aktif, dan merasa senang dalam mengikuti proses pembelajaran. Hasil tes unjuk kerja keterampilan *passing* bawah bolavoli mini pada siklus pertama, rata-rata nilai unjuk kerja siswa mencapai 77,08, siswa yang tuntas belajar 21 siswa (52,50%) dan siswa belum tuntas 19 siswa (47,50%). Pada siklus kedua, rata-rata nilai unjuk kerja siswa mencapai 85,21, siswa yang tuntas belajar 35 siswa dan siswa yang belum tuntas 5 siswa. Pada siklus kedua ini nilai rata-rata tes unjuk kerja siswa ada peningkatan 8,13 dari siklus pertama, siswa yang ketuntasan belajar ada peningkatan 14 siswa dari siklus pertama.

### **C. Kerangka Berpikir**

Servis bawah merupakan bentuk servis yang paling mudah untuk dilakukan, bertujuan untuk memulai permainan dengan cara melambungkan/memukul bola menuju lapangan lawan melintasi jaring. Bagi



pemain pemula lebih mudah untuk mempelajari servis tangan bawah karena tenaga yang dibutuhkan tidak terlalu besar sehingga dalam waktu yang singkat sudah dapat menguasai.

Kemampuan siswa kelas IV SD Negeri 2 Bocor Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen dalam melakukan servis kurang baik, dan banyak siswa yang melakukan servis tetapi bola tidak bisa melewati net. Selama ini, pembelajaran yang diberikan siswa cenderung monoton dan mengutamakan pemberian teknik dalam melakukan servis, sehingga siswa kurang antusias dan kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Model belajar yang biasa dilakukan dirasa membosankan bagi semua siswa sehingga kurang maksimalnya hasil pembelajaran bolavoli dalam hal ini servis bawah. Dalam upaya meningkatkan partisipasi siswa tersebut, dilakukan dalam pembelajaran bolavoli khususnya servis bawah dengan melalui siklus. Melalui peningkatan servis bawah melalui latihan menggunakan bola karet siswa kelas IV dalam pembelajaran bola voli di SD Negeri 2 Bocor tahun pelajaran 2012/2013 Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen.

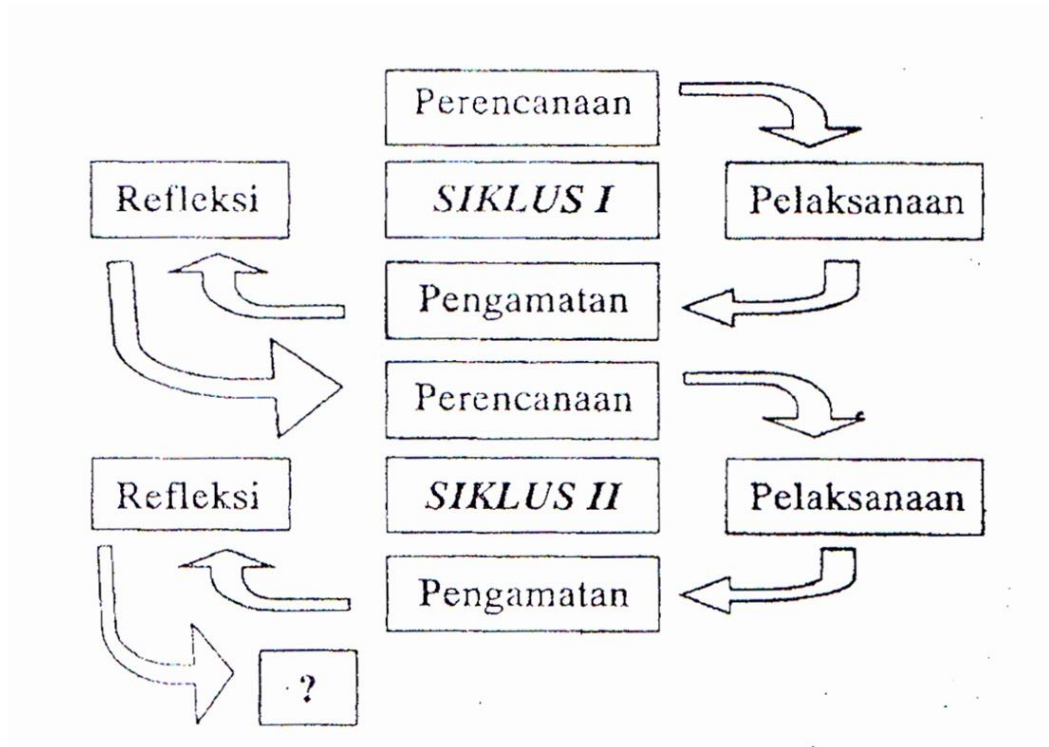
### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif. Artinya peneliti tidak melakukan penelitian sendiri, namun berkolaborasi dengan teman sejawat guru pendidikan jasmani dan siswa SD Negeri 2 Bocor, Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen.

Menurut Suharsimi Arikunto (2009:20) ada empat tahapan penting dalam penelitian tindakan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Keempat tahapan dalam penelitian tindakan tersebut adalah membentuk sebuah siklus, jadi satu siklus adalah dimulai dari tahap perencanaan sampai dengan refleksi. Banyaknya siklus tergantung pada masih atau tidaknya tindakan tersebut diperlukan. Tindakan tersebut dianggap cukup tergantung permasalahan pembelajaran yang perlu dipecahkan.

Penelitian ini diharapkan dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi guru sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efisien. Melalui penelitian tindakan kelas ini permasalahan yang dirasakan dan ditemukan guru dan siswa dapat dicarikan solusinya. Secara keseluruhan keempat tahapan dalam penelitian tindakan kelas ini membentuk suatu siklus yang digambarkan dalam bentuk spiral. Untuk mengatasi masalah mungkin diperlukan lebih dari satu siklus, siklus tersebut saling terkait dan berkelanjutan. Rangkaian siklus penelitian tindakan kelas seperti dalam gambar di bawah ini.



Gambar 5. Desain Penelitian Tindakan Kelas  
Suharsimi Arikunto (2009:16)

## B. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah pelaksanaan PTK secara prosedurnya adalah dilaksanakan secara partisipatif atau kolaborasi (guru, dosen dengan tim lainnya) bekerjasama, mulai dari tahap orientasi dilanjutkan penyusunan rencana tindakan dilanjutkan pelaksanaan tindakan dalam siklus pertama. Diskusi yang bersifat analitik yang kemudian dilanjutkan pada langkah reflektif-evaluatif atas kegiatan yang dilakukan pada siklus pertama, untuk kemudian mempersiapkan rencana pembelajaran servis bawah, koreksi, atau pembetulan, atau penyempurnaan pada siklus kedua dan seterusnya.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengatasi kesulitan servis bawah yaitu dengan meningkatkan servis bawah melalui latihan menggunakan bola karet siswa kelas IV dalam pembelajaran bola voli di SD

Negeri 2 Bocor tahun pelajaran 2012/2013 Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen. Adapun proses pelaksanaannya sebagai berikut:

## **1. Siklus 1**

### **a) Tahap Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti dan guru kelas menyusun skenario pembelajaran yang terdiri dari:

- 1) Tim peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan siswa dalam pembelajaran Penjasorkes.
- 2) Membuat rencana pembelajaran dengan mengacu pada tindakan (*treatment*) yang diterapkan dalam PTK, yaitu pembelajaran servis bawah melalui latihan menggunakan bola karet siswa kelas IV dalam pembelajaran bola voli di SD Negeri 2 Bocor tahun pelajaran 2012/2013 Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen.
- 3) Menyusun instrumen yang digunakan dalam siklus PTK, untuk penilaian servis bawah melalui latihan menggunakan bola karet siswa kelas IV dalam pembelajaran bola voli di SD Negeri 2 Bocor tahun pelajaran 2012/2013 Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen.
- 4) Menyiapkan media yang diperlukan untuk membantu pembelajaran
- 5) Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

#### **b) Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan proses pembelajaran di lapangan dengan langkah-langkah kegiatan antara lain:

- 1) Menjelaskan kegiatan belajar mengajar servis bawah dalam permainan bolavoli.
- 2) Melakukan pemanasan.
- 3) Membentuk kelompok dalam proses pembelajaran.
- 4) Melakukan pembelajaran servis bawah.
- 5) Menarik kesimpulan.
- 6) Penilaian dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung.
- 7) Melakukan pendinginan.

#### **c) Pengamatan Tindakan**

Pelaksanaan pengamatan dilakukan oleh peneliti bersama kolaborator. Kolaborator dalam penelitian ini yaitu Supandi, S. Pd. Jas, guru Penjasorkes SD Negeri 1 Bocor, Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen dan Siti Robitah, S. Pd. Jas, Guru Penjasorkes SD Negeri 1 Ayamputih, Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen. Legalitas dari kolaborator ini dibuktikan dengan tingkat pendidikan yang relevan dengan bidang tugasnya serta pengalaman mengajar yang sudah cukup lama. Digunakan kolaborator dengan tujuan untuk menjaga objektivitas, terutama pada pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Kolaborator juga membantu pelaksanaan koreksi pemberian penilaian terhadap hasil tes siswa.

Pengamatan dilakukan terhadap hasil kemampuan melakukan servis bawah dalam permainan bolavoli dengan latihan menggunakan bola karet dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

**d) Tahap Evaluasi (Refleksi)**

Refleksi merupakan uraian tentang prosedur analisis terhadap hasil penelitian dan refleksi berkaitan dengan proses dan dampak tindakan perbaikan yang dilakukan serta kriteria dan rencana bagi siklus tindakan berikutnya. Apabila dalam siklus pertama belum memperoleh hasil yang ingin dicapai maka dilakukan tindakan berikutnya guna mengatasi kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

**2. Rancangan Siklus 2**

Pada siklus 2 perencanaan tindakan dikaitkan dengan hasil yang telah dicapai pada tindakan siklus 1 sebagai upaya perbaikan dari siklus tersebut dengan materi pembelajaran sesuai dengan silabus mata pelajaran pendidikan jasmani. Demikian juga termasuk perwujudan tahap pelaksanaan, observasi, dan interpretasi, serta analisis, dan refleksi yang juga mengacu pada siklus sebelumnya.

**C. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 2 Bocor, Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen tahun pelajaran 2012/2013, berjumlah 21 siswa terdiri atas 11 siswa putra dan 10 siswa putri.

## D. Seeting Penelitian

### 1. Waktu Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan pada bulan September sampai dengan bulan Oktober 2012, sedangkan rincian kegiatan penelitian seperti pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Rincian Kegiatan Waktu dan Jenis Kegiatan Penelitian

NO	Kegiatan	Bulan				
		Juli	Agust	Sept	Okt	Nov
1	Persiapan survei awal sampai penyusunan proposal	√	√			
2	Seleksi informasi, penyiapan instrumen dan alat			√		
3	Pengumpulan data dan <i>treatment</i>			√	√	
4	Analisa data				√	√
5	Penyusunan laporan					√

### 2. Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di halaman SD Negeri 2 Bocor, Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini berupa lembar observasi hasil tes unjuk kerja servis bawah, hasil observasi proses pembelajaran, dan hasil observasi tanggapan siswa tentang proses pembelajaran. Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini terdiri atas:

- a. Tes, dipergunakan untuk mendapatkan data tentang hasil servis bawah yang dilakukan siswa.

- b. Observasi, dipergunakan sebagai teknik untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dan guru selama kegiatan belajar mengajar dengan latihan menggunakan bola karet.

Data penelitian dikumpulkan dari berbagai sumber dengan didasarkan atas hasil pengamatan dan catatan pembelajaran selama penelitian berlangsung diantaranya:

- a. Informasi mitra kolaboratif, guru pendidikan jasmani yang bersangkutan, dan siswa.
- b. Tempat peristiwa dan berlangsungnya aktivitas pembelajaran yaitu pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Bocor, Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen tahun pelajaran 2012/2013.
- c. Dokumentasi atau arsip yang antara lain berupa kurikulum, skenario pembelajaran, silabus, buku penelitian dan buku referensi mengajar.

Sedangkan alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

No	Sumber Data	Jenis Data	Teknik Pengumpulan	Instrumen
1.	Siswa	Hasil kemampuan servis bawah dalam permainan bolavoli dengan latihan menggunakan bola karet	Tes praktek	Tes kemampuan servis bawah
2.	Guru	Proses pembelajaran servis bawah bolavoli dengan latihan menggunakan bola karet	Pengamatan	Melalui lembar observasi



Adapun sumber data dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, sebagai berikut:

- a. Siswa: untuk mendapatkan data tentang servis bawah bolavoli dengan latihan menggunakan bola karet pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Bocor tahun pelajaran 2012/2013, Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen.
- b. Guru dan kolaborator: untuk melihat tingkat keberhasilan peningkatan servis bawah dengan latihan menggunakan bola karet pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Bocor tahun pelajaran 2012/2013, Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus penelitian tindakan kelas dianalisis secara deskriptif. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara merefleksi hasil observasi dan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang berlangsung dan dianalisis secara kuantitatif yang hasilnya berupa angka-angka.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian tiadakan kelas, yang dilaksanakan sebanyak 2 siklus, setiap siklus dua kali pertemuan. Pada siklus pertama dan kedua, seluruh subjek penelitian dapat mengikuti proses penelitian, yaitu sebanyak 21 siswa, terdiri atas 11 siswa putra dan 10 siswa putri. Adapun hasil penelitian ini dapat diuraikan, sebagai berikut:

#### **Siklus Pertama**

##### **1. Perencanaan (*Planning*)**

Perencanaan merupakan tindakan yang disusun dan akan dilaksanakan. Perencanaan dituangkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Perencanaan dalam penelitian tindakan kelas ini berawal dari permasalahan yang dihadapi peneliti dalam pembelajaran bolavoli, dimana siswa dalam melakukan servis bawah bolavoli kebanyakan tidak sampai pada sasaran, hal ini disebabkan antara lain: ayunan tangan kurang maksimal sehingga bola tidak melewati net, lambungan bola saat akan melakukan servis bawah tidak sehingga bola sulit dipukul, perkenaan tangan dengan bola tidak tepat sehingga bola melenceng dari sasaran, dan saat memukul bola tidak tepat.

Permasalahan-permasalahan tersebut yang menyebabkan nilai unjuk kerja servis bawah bolavoli masih banyak yang di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 70. Berdasarkan hal tersebut, peneliti mengupayakan dengan memberikan tindakan yang terencana agar permasalahan terpecahkan. Upaya yang dilakukan adalah meningkatkan

partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti (guru pengampu Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah tersebut) dan secara kolaboratif melibatkan sesama guru. Kolaborator berjumlah 2 orang, berasal dari teman sejawat peneliti dan merupakan guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Satu orang kolaborator guru mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri 1 Bocor, Kecamatan Buluspesantern, Kabupaten Kebumen, bernama Supandi, S.Pd.Jas., dan seorang kolaborator guru mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri 1 Ayamputih, Kecamatan Buluspesantern, Kabupaten Kebumen, bernama Siti Robitoh, S.Pd.Jas. Kolaborator bertugas melakukan observasi dan mencatat hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran.

Setelah teridentifikasi masalah yang akan diteliti, kemudian peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar observasi, lembar tanggapan siswa, dan mempersiapkan peralatan pembelajaran yang akan digunakan.

## **2. Tindakan (*Acting*)**

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun dalam tahap perencanaan. Adapun, tindakan yang dilakukan sebagai berikut.

### **a. Kegiatan Pendahuluan**

Siswa dibariskan menjadi dua bersaf, guru memimpin doa, mengecek kehadiran siswa, mengecek kelengkapan pakaian siswa,

melakukan pemanasan yang berorientasi pada kegiatan inti dan mendemonstrasikan materi inti yang akan dilakukan.

b. Kegiatan Inti

Guru menjelaskan setiap kegiatan inti yang akan dilakukan dan membentuk siswa menjadi beberapa kelompok. Kegiatan inti yang pertama adalah siswa memukul-mukul bola ke lantai dengan telapak tangan rapat dengan bergantian tangan kanan dan kiri. Kegiatan inti yang kedua, siswa melakukan servis bawah berpasangan dengan jarak  $\pm$  4 m. Kegiatan inti yang ketiga, siswa melakukan servis sasaran ke tembok dengan jarak 2 m. Kegiatan inti keempat siswa melakukan servis bawah melalui atas net yang dipasang melintang, tinggi net 2 m. Tahap pertama 2 m, tahap kedua 4 m, dan tahap terakhir dari belakang garis lapangan bolavoli mini. Dan kegiatan inti yang kelima, siswa melakukan servis bawah dari belakang garis lapangan bolavoli mini.

c. Penutup

Kegiatan yang dilakukan guru adalah membariskan siswa menjadi 2 bersaf, memberikan penjelasan kepada siswa tentang materi yang telah dilakukan, melakukan evaluasi proses pembelajaran dan memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya, memimpin doa penutup, dan membubarkan siswa.

**3. Pengamatan (*Observing*)**

Pengamatan dilakukan oleh peneliti dan kolaborator mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, sampai pada kegiatan penutup proses pembelajaran. Pada tahap ini, peneliti dan kolaborator mengamati seluruh

kejadian saat tindakan berlangsung dan mencatat pada lembar observasi yang telah disediakan. Hasil observasi, sebagai berikut:

**a. Observasi Proses Pembelajaran**

Permainan yang digunakan pada saat pemanasan adalah “Bermain Bolavoli Modifikasi”. Permainan itu sesuai dengan materi yang akan diberikan. Siswa antusias, aktif, dan merasa senang dalam mengikuti permainan. Tetapi sebagian besar siswa putri kurang memahami permainan.

Kegiatan inti yang pertama siswa memukul-mukul bola ke lantai dengan telapak tangan rapat, bergantian tangan kanan dan kiri. Kegiatan memukul bola dilakukan siswa sebanyak 10 kali dengan tangan kanan dan 10 kali dengan tangan kiri secara bergantian. Kemudian bergantian siswa yang lain, sampai seluruh siswa melakukan tiga kali giliran memukul bola.

Kegiatan inti yang kedua siswa melakukan servis bawah berpasangan dengan jarak  $\pm 4$  m. Siswa melakukan servis bawah secara berpasangan. Setiap siswa melakukan servis bawah diarahkan kepada pasangannya secara bergantian. Kegiatan ini dilakukan secara berulang-ulang sampai siswa dapat mengarahkan bola kepada pasangannya.

Kegiatan inti yang ketiga siswa melakukan servis bawah sasaran ke tembok dengan jarak 2 m. Siswa dibagi menjadi empat kelompok. Setiap siswa dalam satu kelompok secara bergantian melakukan servis bawah ke sasaran tembok dengan jarak 2 meter. Kegiatan ini dilakukan sampai seluruh siswa melakukan servis sebanyak 12 kali.

Kegiatan inti yang keempat siswa melakukan servis bawah melalui atas net yang dipasang melintang, tinggi net 2 m. Tahap pertama 2 m, tahap kedua 4 m, dan tahap terakhir dari belakang garis lapangan bolavoli mini. Kegiatan ini dilakukan sampai seluruh siswa melakukan servis sebanyak enam kali.

Kegiatan inti yang kelima siswa melakukan servis bawah dari belakang garis lapangan bolavoli mini. Kegiatan ini merupakan tes unjuk kerja servis bawah yang dilakukan siswa secara berurutan sesuai dengan nomor urut absen siswa.

Pada kegiatan inti sebagian besar siswa memperhatikan ketika guru memberi penjelasan dan memberi contoh gerakan yang akan dilakukan. Siswa antusias ketika diberikan tugas, aktif dalam bergerak dan kelihatan senang dalam mengikuti pembelajaran.

Pada kegiatan penutup, sebagian besar siswa memperhatikan ketika guru mengoreksi kegiatan yang telah dilakukan. Melakukan doa dan membubarkan diri dengan tertib. Proses pembelajaran servis bawah dilakukan di halaman yang tidak membahayakan siswa dan luasnya mencukupi dengan jumlah siswa. Keadaan dan jumlah alat yang digunakan dalam proses pembelajaran dalam keadaan baik dan cukup dengan jumlah siswa. Agar lebih jelas, hasil observasi proses pembelajaran terangkum dalam tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Hasil Observasi Proses Pembelajaran Siklus Pertama

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
<b>I</b>	<b>Pembelajaran</b>	
<b>A.</b>	<b>Pendahuluan</b>	
	1. Permainan yang digunakan sudah sesuai dengan materi.	Permainan yang digunakan sudah sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
	2. Siswa bersikap antusias dalam mengikuti permainan.	Sebagian besar siswa antusias dalam mengikuti permainan yang diberikan.
	3. Siswa bersikap aktif dalam bergerak.	Seluruh siswa aktif bergerak mengikuti permainan.
	4. Siswa bermain dengan senang.	Seluruh siswa bermain dengan senang.
<b>B.</b>	<b>Inti</b>	
	1. Siswa memperhatikan guru ketika memberi penjelasan.	Sebagian besar siswa memperhatikan ketika guru member penjelasan.
	2. Siswa memperhatikan ketika guru memberi contoh.	Seluruh siswa memperhatikan ketika guru member contoh.
	3. Siswa antusias ketika diberikan tugas.	Sebagian besar siswa antusias ketika diberi tugas oleh guru.
	4. Siswa aktif dalam bergerak.	Sebagian besar siswa aktif bergerak mengikuti proses pembelajaran
	5. Siswa kelihatan senang dalam mengikuti pembelajaran.	Sebagian besar siswa kelihatan senang dalam mengikuti pembelajaran.
<b>C.</b>	<b>Penutup</b>	
	1. Siswa memperhatikan guru ketika mengoreksi kesalahan.	Sebagian besar siswa memperhatikan guru ketika mengoreksi kesalahan-kesalahan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung.
	2. Siswa membubarkan diri dengan tertib.	Seluruh siswa membubarkan diri dengan tertib dan teratur.
<b>II.</b>	<b>Alat dan Fasilitas</b>	
	1. Lapangan digunakan dalam pembelajaran mencukupi jumlah siswa.	Lapangan yang digunakan mencukupi dengan jumlah siswa.
	2. Lapangan yang digunakan dalam permainan tidak membahayakan siswa.	Lapangan yang digunakan dalam permainan tidak membahayakan siswa.
	3. Lapangan yang digunakan sesuai untuk pembelajaran bolavoli.	Lapangan yang digunakan sudah sesuai untuk proses pembelajaran bolavoli.
	4. Jumlah alat yang digunakan sudah mencukupi dengan jumlah siswa.	Alat yang digunakan mencukupi dengan jumlah siswa
	5. Keadaan alat yang digunakan dalam keadaan baik.	Keadaan alat yang digunakan tidak membahayakan siswa dan masih dalam keadaan baik

## b. Observasi Tanggapan Siswa

Observasi tanggapan siswa dilakukan untuk memperkuat hasil observasi proses pembelajaran. Observasi ini dilakukan dengan cara memberikan lembar observasi kepada siswa. Hasil tanggapan siswa dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Hasil Tanggapan Siswa Siklus Pertama

No	Pertanyaan	Tanggapan/ Jawaban Siswa
1	Apakah penyampaian materi oleh guru jelas?	Siswa yang menjawab jelas sebanyak 16 siswa, dan yang menjawab cukup jelas sebanyak 5 siswa.
2	Apakah kamu tidak merasa kesulitan dalam mengikuti pembelajaran servis bawah bolavoli?	Sebanyak 17 siswa menyatakan tidak kesulitan, sedangkan 4 siswa menyatakan ada kesulitan.
3	Apakah permainan yang diberikan menarik?	Sebanyak 14 siswa menyatakan permainan yang diberikan sangat menarik, sedangkan 7 siswa lainnya menyatakan cukup menarik
4	Apakah penguasaan materi guru baik?	Sebanyak 13 siswa menyatakan sangat menguasai, sedangkan 8 siswa lainnya menyatakan cukup menguasai.
5	Apakah cara mengajar guru bervariasi, sehingga tidak membosankan?	Sebanyak 14 siswa menyatakan cara mengajar guru bervariasi, sedangkan 7 siswa lainnya menyatakan cukup bervariasi.
6	Apakah suasana kelas menyenangkan?	Sebanyak 13 siswa menyatakan suasana kelas menyenangkan, sedangkan 8 siswa lainnya menyatakan cukup menyenangkan.
7	Apakah tes yang diujikan sesuai dengan materi yang telah diajarkan?	Sebanyak 16 siswa menyatakan sesuai materi, sedangkan 5 siswa lainnya menyatakan cukup sesuai.



**c. Observasi Unjuk Kerja Siswa**

Observasi unjuk kerja siswa dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa dalam melakukan servis bawah bolavoli mini dan sebagai ukuran tingkat keberhasilan dalam pembelajaran servis bawah. Hasil observasi unjuk kerja servis bawah siklus pertama terangkum dalam tabel 5 berikut:

Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Observasi Unjuk Kerja Siswa Siklus Pertama

Subjek	Komponen yang Dinilai			Jumlah Skor	Nilai Akhir
	Sikap Permulaan	Gerak Pelaksanaan	Gerak Lanjutan		
1	3	2	3	8	67
2	3	3	4	10	83
3	3	3	4	10	83
4	3	3	3	9	75
5	3	2	3	8	67
6	3	3	3	9	75
7	3	3	3	9	75
8	3	2	3	8	67
9	3	3	3	9	75
10	3	2	3	8	67
11	3	2	3	8	67
12	3	2	3	8	67
13	3	3	3	9	75
14	3	2	3	8	67
15	3	3	3	9	75
16	3	3	3	9	75
17	3	2	3	8	67
18	3	3	3	9	75
19	3	2	3	8	67
20	3	3	3	9	75
21	3	2	3	8	67
Nilai Tertinggi				83	
Nilai Terendah				67	
Rata-Rata				71.83	
Jumlah Siswa Tuntas				11	
Jumlah Siswa Belum Tuntas				10	
Prosentase Jumlah Siswa Tuntas				52,38%	
Prosentase Jumlah Siswa Belum Tuntas				47,62%	

Berdasarkan tabel 5 di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai tertinggi yang dicapai siswa adalah 83.
- 2) Nilai terendah yang dicapai siswa adalah 67.
- 3) Rata-rata kelas 71,83.
- 4) Jumlah siswa tuntas belajar adalah 11 siswa atau 52,38%.
- 5) Jumlah siswa yang belum tuntas sebanyak 10 siswa atau 47,62%.

#### **4. Refleksi (*Reflecting*)**

Refleksi adalah upaya evaluasi diri secara kritis dilakukan oleh peneliti dan kolaborator dalam penelitian. Dalam refleksi, peneliti melakukan observasi tanggapan kepada siswa untuk memperkuat hasil observasi keseluruhan proses pembelajaran.

Berdasarkan dari hasil tindakan pada siklus pertama, ditemukan bahwa:

- a. Pada saat melakukan pemanasan yaitu bermain bolavoli modifikasi sebagian besar siswa putri belum memahami permainan.
- b. Ketika pembagian kelompok berlangsung suasana kelas menjadi ribut.
- c. Ketika siswa melakukan servis bawah berpasangan dengan jarak  $\pm 4$  m, banyak yang tidak tepat sasaran, sehingga suasana kelas jadi gaduh, karena berebut bola.
- d. Ketika siswa siswa melakukan servis bawah dari belakang garis lapangan bolavoli mini, sebagian besar siswa putri tidak sampai pada sasaran.
- e. Ketika siswa diberi kesempatan untuk bermain bolavoli dengan menggunakan bola dan peraturan yang dimodifikasi, siswa saling

berebut pasangan.

Berdasarkan data yang terkumpul dan hasil diskusi peneliti melakukan penelaahan dan mencoba menyimpulkan hasil tindakan yang telah dilakukan. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa proses peningkatan partisipasi siswa kelas IV dalam pembelajaran bola voli pada materi servis bawah telah berhasil sebab selama mengikuti pembelajaran siswa antusias, aktif bergerak, dan merasa senang. Tetapi kemampuan siswa dalam melakukan servis bawah masih kurang, hal ini dibuktikan dengan tes unjuk kerja siswa yang baru mencapai ketuntasan belajar sebesar 52,38%, dan jumlah siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar sebesar 47,62%. Dengan demikian proses tindakan dilanjutkan pada siklus kedua.

## **Siklus Kedua**

### **1. Perencanaan (*Planning*)**

Perencanaan pada siklus kedua ini dilakukan dengan mengakomodasi masukan dari siklus pertama. Dalam pelaksanaan siklus kedua peneliti mencoba menyempurnakan tindakan. Alternatif pemecahan masalah dengan optimalisasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, agar kemampuan servis bawah dapat meningkat.

Setelah teridentifikasi masalah yang akan diteliti, kemudian peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar observasi, dan mempersiapkan peralatan pembelajaran yang akan digunakan.

## 2. Tindakan (*Acting*)

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun dalam tahap perencanaan. Adapun, tindakan yang dilakukan sebagai berikut:

### a. Kegiatan Pendahuluan

Siswa dibariskan menjadi dua bersaf, guru memimpin doa, mengecek kehadiran siswa, memeriksa kelengkapan pakaian olahraga siswa, melakukan pemanasan yang berorientasi pada kegiatan inti dan mendemonstrasikan materi inti yang akan dilakukan/dipelajari.

### b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti yang dilakukan dalam pembelajaran servis bawah, sebagai berikut:

- 1) Siswa melakukan lemparan bolavoli seperti teknik ayunan servis tangan bawah secara bergantian dengan pasangannya.
- 2) Siswa melakukan servis bawah berpasangan dengan jarak  $\pm 6$  m.
- 3) Siswa A melakukan servis tangan bawah ke siswa B, siswa B menangkap bola dan melemparkan dengan ayunan tangan bawah ke A yang telah maju ke A1 dan mengembalikan dengan lemparan ayunan tangan bawah ke siswa B. Kemudian sebaliknya siswa B servis tangan bawah, siswa A menerima.
- 4) Siswa melakukan servis tangan bawah dari tempat A ke B secara bergantian.
- 5) Siswa melakukan servis bawah dari belakang garis lapangan bolavoli mini.

c. Penutup

Kegiatan yang dilakukan guru adalah membariskan siswa menjadi 2 bersaf, memberikan penjelasan kepada siswa tentang materi yang telah dilakukan, melakukan evaluasi proses pembelajaran dan memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya, memimpin doa penutup, dan membubarkan siswa.

**3. Pengamatan (*Observing*)**

Pengamatan dilakukan oleh peneliti dan kolaborator mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, sampai pada kegiatan penutup proses pembelajaran. Pada tahap pengamatan (*observing*) ini, peneliti dan kolaborator mengamati seluruh kejadian saat tindakan berlangsung dan mencatat pada lembar observasi yang telah disediakan. Hasil observasi, sebagai berikut:

**a. Observasi Proses Pembelajaran**

Permainan yang digunakan pada saat pemanasan adalah “Bermain Bolavoli Modifikasi”. Permainan ini sama seperti yang dilakukan pada siklus pertama, tetapi bola yang digunakan berbeda, yaitu menggunakan bola karet berukuran kecil agar siswa tidak takut jika memukul bola. Permainan yang digunakan sesuai dengan materi yang akan diberikan. Siswa antusias, aktif, dan merasa senang dalam mengikuti permainan.

Kegiatan inti yang pertama, siswa melakukan lemparan bolavoli seperti teknik ayunan servis tangan bawah secara bergantian dengan pasangannya. Kegiatan ini dilakukan siswa sebanyak kurang lebih 20 kali lemparan untuk setiap siswa.

Kegiatan inti yang kedua, siswa melakukan servis bawah berpasangan dengan jarak  $\pm 6$  m. Siswa melakukan servis bawah secara berpasangan. Setiap siswa melakukan servis bawah diarahkan kepada pasangannya secara bergantian. Kegiatan ini dilakukan secara berulang-ulang sampai kurang lebih 20 kali servis bawah.

Kegiatan inti yang ketiga, siswa A melakukan servis tangan bawah ke siswa B, siswa B menangkap bola dan melemparkan dengan ayunan tangan bawah ke A yang telah maju ke A1 dan mengembalikan dengan lemparan ayunan tangan bawah ke siswa B. Kemudian sebaliknya siswa B servis tangan bawah, siswa A menerima. Dilakukan sampai 10 kali servis untuk setiap siswa.

Kegiatan inti yang keempat, siswa melakukan servis tangan bawah dari tempat A ke B secara bergantian. Lapangan yang digunakan berukuran 6 meter dari garis depan sasaran A ke sasaran B. Kegiatan ini dilakukan berulang kali mengarah pada sasaran dan dilakukan sebanyak 10 kali untuk setiap siswa.

Kegiatan inti yang kelima, siswa melakukan servis bawah dari belakang garis lapangan bolavoli mini. Kegiatan ini merupakan tes unjuk kerja servis bawah yang dilakukan siswa secara berurutan sesuai dengan nomor urut absen siswa

Pada keseluruhan kegiatan inti siklus kedua, seluruh permainan yang diberikan hampir sama seperti yang dilakukan pada siklus pertama, tetapi tantangan yang diberikan ditingkatkan, agar penguasaan kemampuan servis bawah yang dimiliki siswa meningkat. Hasil

pengamatan proses pembelajaran menunjukkan bahwa siswa memperhatikan ketika guru memberi penjelasan dan memberi contoh gerakan yang akan dilakukan. Siswa antusias ketika diberikan tugas, aktif dalam bergerak dan kelihatan senang dalam mengikuti pembelajaran.

Pada kegiatan penutup, sebagian besar siswa memperhatikan ketika guru mengoreksi kesalahan-kesalahan gerakan. Melakukan doa dan siswa membubarkan diri dengan tertib. Proses pembelajaran servis bawah bolavoli dilakukan di halaman yang tidak membahayakan siswa dan luasnya mencukupi dengan jumlah siswa. Keadaan dan jumlah alat yang digunakan dalam proses pembelajaran masih dalam keadaan baik dan cukup dengan jumlah siswa. Agar lebih jelas, hasil observasi proses pembelajaran terangkum dalam tabel 6 berikut ini.

Tabel 6. Hasil Observasi Proses Pembelajaran Siklus Kedua

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
<b>I</b>	<b>Pembelajaran</b>	
<b>A.</b>	<b>Pendahuluan</b>	
	1. Permainan yang digunakan sudah sesuai dengan materi.	Permainan yang digunakan sudah sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
	2. Siswa bersikap antusias dalam mengikuti permainan.	Sebagian besar siswa antusias dalam mengikuti permainan bola modifikasi.
	3. Siswa bersikap aktif dalam bergerak.	Seluruh siswa aktif bergerak mengikuti permainan.
	4. Siswa bermain dengan senang.	Seluruh siswa bermain dengan senang.
<b>B.</b>	<b>Inti</b>	
	1. Siswa memperhatikan guru ketika memberi penjelasan.	Sebagian besar siswa memperhatikan ketika guru memberi penjelasan.
	2. Siswa memperhatikan ketika guru memberi contoh.	Seluruh siswa memperhatikan ketika guru memberi contoh gerakan.
	3. Siswa antusias ketika diberikan tugas.	Sebagian besar siswa antusias ketika diberi tugas oleh guru.
	4. Siswa aktif dalam bergerak.	Sebagian besar siswa aktif bergerak

		mengikuti proses pembelajaran
	5. Siswa kelihatan senang dalam mengikuti pembelajaran.	Sebagian besar siswa kelihatan senang dalam mengikuti pembelajaran.
<b>C.</b>	<b>Penutup</b>	
	1. Siswa memperhatikan guru ketika mengoreksi kesalahan.	Sebagian besar siswa memperhatikan guru ketika mengoreksi kesalahan-kesalahan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung.
	2. Siswa membubarkan diri dengan tertib.	Seluruh siswa membubarkan diri dengan tertib dan teratur.
<b>II.</b>	<b>Alat dan Fasilitas</b>	
	1. Lapangan digunakan dalam pembelajaran mencukupi jumlah siswa.	Lapangan yang digunakan mencukupi dengan jumlah siswa.
	2. Lapangan yang digunakan dalam permainan tidak membahayakan siswa.	Lapangan yang digunakan dalam permainan tidak membahayakan siswa.
	3. Lapangan yang digunakan sesuai untuk pembelajaran bolavoli.	Lapangan yang digunakan sudah sesuai untuk proses pembelajaran servis bawah bolavoli.
	4. Jumlah alat yang digunakan sudah mencukupi dengan jumlah siswa.	Alat yang digunakan mencukupi dengan jumlah siswa
	5. Keadaan alat yang digunakan dalam keadaan baik.	Keadaan alat yang digunakan tidak membahayakan siswa dan masih dalam keadaan baik

#### b. Observasi Tanggapan Siswa

Observasi tanggapan siswa dilakukan untuk memperkuat hasil observasi proses pembelajaran. Observasi ini dilakukan dengan cara memberi lembar observasi tanggapan siswa. Hasil tanggapan siswa, dapat dilihat dalam tabel 7 berikut ini.

Tabel 7. Hasil Tanggapan Siswa Siklus Kedua

No	Pertanyaan	Tanggapan/ Jawaban Siswa
1	Apakah penyampaian materi oleh guru jelas?	Siswa yang menjawab jelas sebanyak 19 siswa, dan yang menjawab cukup jelas sebanyak 2 siswa.
2	Apakah kamu tidak merasa	Sebanyak 18 siswa menyatakan



	kesulitan dalam mengikuti pembelajaran servis bawah bolavoli?	tidak kesulitan, sedangkan 3 siswa menyatakan ada kesulitan.
3	Apakah permainan yang diberikan menarik?	Sebanyak 20 siswa menyatakan permainan yang diberikan sangat menarik, sedangkan 1 siswa lainnya menyatakan cukup menarik
4	Apakah penguasaan materi guru baik?	Sebanyak 18 siswa menyatakan sangat menguasai, sedangkan 3 siswa lainnya menyatakan cukup menguasai.
5	Apakah cara mengajar guru bervariasi, sehingga tidak membosankan?	Sebanyak 17 siswa menyatakan cara mengajar guru bervariasi, sedangkan 4 siswa lainnya menyatakan cukup bervariasi.
6	Apakah suasana kelas menyenangkan?	Sebanyak 18 siswa menyatakan suasana kelas menyenangkan, sedangkan 3 siswa lainnya menyatakan cukup menyenangkan.
7	Apakah tes yang diujikan sesuai dengan materi yang telah diajarkan?	Sebanyak 20 siswa menyatakan sesuai materi, sedangkan 1 siswa lainnya menyatakan cukup sesuai.

### c. Observasi Unjuk Kerja Siswa

Observasi unjuk kerja siswa dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa dalam melakukan servis bawah bolavoli mini dan sebagai ukuran tingkat keberhasilan dalam pembelajaran servis bawah. Hasil observasi unjuk kerja servis bawah siklus kedua terangkum dalam tabel 8 berikut ini.

Tabel 8. Rekapitulasi Hasil Observasi Unjuk Kerja Siswa Siklus Kedua

Subjek	Komponen yang Dinilai			Jumlah Skor	Nilai Akhir
	Sikap Permulaan	Gerak Pelaksanaan	Gerak Lanjutan		
1	3	3	3	9	75
2	4	3	4	11	92
3	4	3	4	11	92
4	3	3	3	9	75
5	3	2	3	8	67

6	4	3	3	10	83
7	4	3	3	10	83
8	3	3	3	9	75
9	4	3	3	10	83
10	3	3	3	9	75
11	3	3	3	9	75
12	3	2	3	8	67
13	4	3	3	10	83
14	3	3	3	9	75
15	4	3	3	10	83
16	4	3	3	10	83
17	3	3	3	9	75
18	4	3	3	10	83
19	3	3	3	9	75
20	4	3	3	10	83
21	3	3	3	9	75
Nilai Tertinggi				92	
Nilai Terendah				67	
Rata-Rata				78.97	
Jumlah Siswa Tuntas				19	
Jumlah Siswa Belum Tuntas				2	
Prosentase Jumlah Siswa Tuntas				90.48%	
Prosentase Jumlah Siswa Belum Tuntas				9.52%	

Berdasarkan tabel 8 di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai tertinggi yang dicapai siswa adalah 92.
- 2) Nilai terendah yang dicapai siswa adalah 67.
- 3) Rata-rata kelas 78,97
- 4) Jumlah siswa tuntas belajar adalah 19 siswa atau 90,48%.
- 5) Jumlah siswa yang belum tuntas sebanyak 2 siswa atau 9,52%.

#### **4. Refleksi (*reflecting*)**

Refleksi adalah upaya evaluasi diri secara kritis dilakukan oleh peneliti dan kolaborator dalam penelitian. Dalam refleksi, peneliti melakukan observasi tanggapan siswa untuk memperkuat hasil observasi keseluruhan proses pembelajaran.

Berdasarkan data yang terkumpul dan hasil diskusi peneliti melakukan penelaahan dan mencoba menyimpulkan hasil tindakan yang telah dilakukan. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran servis bawah bolavoli dengan modifikasi bola yang diberikan pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Bocor, Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen telah berhasil, sebab selama mengikuti pembelajaran siswa antusias, aktif bergerak, dan merasa senang. Kemampuan siswa dalam melakukan servis bawah juga sudah meningkat, hal ini dibuktikan dengan tes unjuk kerja kemampuan servis bawah yang mencapai ketuntasan belajar sebesar 90,48%, dan yang belum tuntas 9,52%. Dengan demikian proses tindakan dihentikan pada siklus kedua.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam pembelajaran servis bawah pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Bocor, Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen dengan meningkatkan partisipasi siswa dapat meningkatkan kemampuan servis bawah.

Pembelajaran servis bawah dengan meningkatkan latihan siswa juga dapat memberikan pengetahuan dan wawasan yang baru bagi siswa. Sebab selama ini dalam pembelajaran pendidikan jasmani, khususnya materi permainan bolavoli disampaikan kepada siswa secara monoton dengan mengandalkan teknik-teknik dasar tanpa adanya permainan-permainan atau penerapan metode apaun yang mendukung meningkatnya kemampuan servis bawah bolavoli. Oleh karena itu, pembelajaran servis bawah bolavoli dengan metode bermain memukul bola

diharapkan dapat membantu siswa dalam menguasai servis bawah dan mencapai ketuntasan belajar siswa.

Peningkatan pembelajaran servis bawah dengan metode bermain memukul bola ternyata membuat siswa merasa senang, antusias, aktif bergerak sehingga waktu yang disediakan habis tidak terasa. Siswa tidak ada lagi yang bosan, semua siswa antusias dan senang mengikuti pembelajaran dan merasa jam pelajaran pendidikan jasmani terlalu sebentar.

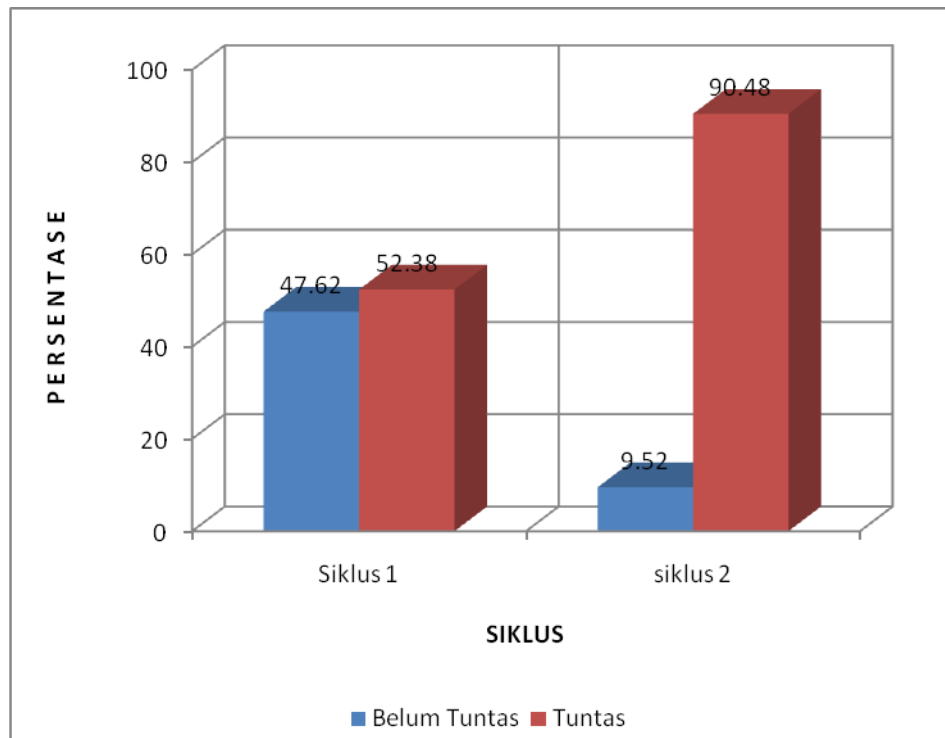
Tindakan yang dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas ini sesuai dengan rancangan yang dibuat dan menggunakan metode yang sesuai dengan karakteristik anak. Untuk itu, guru dituntut kreativitasnya untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan mampu membangkitkan peran aktif siswa sehingga terciptanya pemahaman atau penguasaan materi yang dipelajari. Jika memperhatikan hasil observasi tanggapan siswa, observasi proses pembelajaran, dan observasi unjuk kerja siswa yang dilakukan guru dan kolaborator menunjukkan bahwa pembelajaran servis bawah bolavoli dengan metode bermain memukul bola dapat meningkatkan kemampuan servis bawah bolavoli. Tetapi dalam penelitian ini masih ada 2 siswa yang belum tuntas belajar, hal ini disebabkan kedua siswa tersebut mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran servis bawah bolavoli atau dapat dikatakan bahwa kedua siswa tersebut memiliki tingkat keterampilan dan koordinasi yang rendah.

Peningkatan hasil belajar siswa yang diukur melalui unjuk kerja kemampuan servis bawah bolavoli dari siklus pertama ke siklus kedua, dapat dilihat dalam tabel 9 di bawah ini.

Tabel 9. Rekapitulasi Nilai Unjuk Kerja Siswa Siklus Pertama dan Kedua

Nilai	Siklus Pertama		Siklus Kedua	
	Siswa	%	Siswa	%
Jumlah siswa tuntas belajar (>70)	11	52,38	19	90,48
Jumlah siswa belum tuntas belajar (<70)	10	47,62	2	9,52
Jumlah	21	100	21	100

Berdasarkan tabel 9 di atas dapat diterangkan bahwa pada siklus pertama jumlah siswa yang belum tuntas atau mendapat nilai kurang dari 70 sebanyak 10 siswa (47,62%), dan siswa yang tuntas belajar atau mendapat nilai lebih dari 70 sebanyak 11 siswa (52,38%). Pada siklus kedua jumlah siswa yang belum tuntas atau mendapat nilai kurang dari 70 sebanyak 2 siswa (9,52%), dan siswa yang tuntas belajar atau mendapat nilai lebih dari 70 sebanyak 19 siswa (90,48%). Dengan demikian, setelah mendapatkan tindakan menunjukkan adanya peningkatan penguasaan servis bawah bolavoli yang diukur melalui tes unjuk kerja. Peningkatan ketuntasan belajar di akhir tindakan (siklus kedua) sebesar 38,1% dari siklus pertama. Agar lebih jelas, ketuntasan belajar siswa dari siklus pertama dan siklus kedua dapat dilihat pada gambar 6 histogram di bawah ini.



Gambar 6. Histogram Nilai Unjuk Kerja Siswa

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil, sebagai berikut: Meningkatnya Partisipasi Siswa dalam Proses Pembelajaran Bola Voli pada Materi Servis Bawah pada Siswa Kelas IV Tahun Pelajaran 2012/2013 di SD Negeri 2 Bocor, Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen.

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti berusaha keras memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan oleh peneliti, antara lain:

1. Peneliti tidak menganalisis kemampuan kognitif, afektif, psikomotor dan kondisi kesehatan setiap siswa secara mendalam.
2. Peneliti hanya melihat peningkatan antusias, keaktifan bergerak, perasaan senang, dan perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran dan kemampuan servis bawah bolavoli.

#### **C. Saran-saran**

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian, agar dijadikan sebagai bahan pertimbangan demi meningkatkan kemampuan servis bawah bolavoli dalam proses pembelajaran. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan, antara lain:

1. Sebaiknya partisipasi siswa ditingkatkan dalam proses pembelajaran servis bawah bolavoli.

2. Pembudayaan beraktivitas jasmani para siswa perlu dukungan dari berbagai pihak yang terkait, diantaranya orangtua dan penyelenggara pendidikan, yaitu pengawas, kepala sekolah, dan guru.
3. Peningkatan partisipasi siswa dapat dilakukan oleh guru-guru pendidikan jasmani sekolah dasar lainnya dalam penyampaian materi pelajaran servis bawah permainan bolavoli.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adang Suherman. (2000). *Dasar-Dasar Penjaskes*. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Nasional dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III
- Amung Ma'mum dan Toto Subroto. (2001). *Pendekatan Keterampilan Taktis dalam Permainan Bolavoli*. Jakarta: Dirjen Olahraga.
- Beutelstahl, Dieter. (2005). *Belajar Bermain Bolavoli*. Bandung: Pioner Jaya.
- Herry Koesyanto. (2003). *Belajar Bermain Bolavoli*. Semarang: FIK UNES.
- M. Yunus. (1992). *Bolavoli Olahraga Pilihan*. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Muhajir. (2004). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Untuk SMA Kelas I*. Jakarta: Erlangga.
- PBVSI. (1995). *Jenis-Jenis Permainan Bola Voli*. Jakarta: PBVSI.
- Pranatahadi. (2007). *Pedoman Pelatihan Bola Voli Nasional*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Roji. (2004). *Pendidikan Jasmani untuk SMP Kelas VII*. Jakarta: Erlangga.
- Rusli Lutan dan Adang Suherman. (2000). *Perencanaan Pembelajaran Penjaskes*. Depdiknas. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III
- Siti Rahayu Haditono. (2006). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Suhadi. (2004). *Pengaruh Pembelajaran Bolavoli Suhadi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Suharno HP. (1979). *Dasar-Dasar Permainan Bolavoli*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_. (1983). *Metodik Melatih Permainan Bola Volley*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta
- Suharsimi Arikunto, dkk. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Supriyati. (2009). *Peningkatan Pembelajaran Permainan Servis dan Passing melalui Modifikasi Bola Plastik Dilapisi Spon pada Siswa SD Keputran IV Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.

Theng KH. (1989). *Permainan Volley Ball Modern*. Yogyakarta: Yayasan Kanisius.

Umi Chulsum & Windy Novia.(2006). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Widyasih Sulastri. (2011). *Upaya Peningkatan Pembelajaran Passing Bawah Bolavoli Mini pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Tamanwinangun Kebumen Tahun Pelajaran 2010/2011*. Skripsi. Yogyakarta: UNY.

Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Penelitian dari Universitas Negeri Yogyakarta



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : **1324** /UN.34.16/PP/2012  
Lamp. : 1 Eks.  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

25 Juni 2012

Yth. : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Setda. Provinsi DIY

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin Penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Syamsiyah  
NIM : 10604227499  
Program Studi : S-1 PGSD Penjas (PKS)

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Juli s/d Agustus 2012  
Tempat/Obyek : SD N 2 Bocor, Buluspesantren, Kebumen / siswa  
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Servis Bawah Dengan Medode Bermain Memukul Bola Pada Siswa Kelas IV SD N 2 Bocor, Buluspesantren, Kebumen Tahun Pelajaran 2012/2013.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan :

1. Kepala Sekolah SD .....
2. Koordinator PGSD Penjas
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari Sekretariat Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT  
(BADAN KESBANGLINMAS)**

Jl Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233  
Telepon (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 29 Juni 2012

Nomor : 074 / 468 / Kesbang / 2012  
Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Kepada Yth.  
Gubernur Jawa Tengah  
Up. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas  
Provinsi Jawa Tengah

Di SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY  
Nomor : 1327 / UN34.16 / PP / 2012  
Tanggal : 25 Juni 2012  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul : " **UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN SERVIS BAWAH DENGAN METODE BERMAIN MEMUKUL BOLA PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 2 BOCOR KECAMATAN BULUSPESANTREN KABUPATEN KEBUMEN TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013** " kepada :

Nama : SAMSIYAH  
NIM : 10604227499  
Prodi / Jurusan : S-1 PGSD Penjas ( PKS )  
Fakultas : Ilmu Pendidikan UNY  
Lokasi Penelitian : SD N 2 Bocor, Buluspesantren, Kebumen, Jawa Tengah  
Waktu Penelitian : Juni s/d Agustus 2012

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil penelitian kepada Badan Kesbanglinmas Provinsi DIY;

Rekomendasi Ijin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

A.n. KEPALA  
BADAN KESBANGLINMAS PROVINSI DIY  
KABID KESBANG



Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Jawa Tengah



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

Jl. A. YANI NO. 160 TELP. (024) 8454990 FAX. (024) 8414205, 8313122  
SEMARANG - 50136

**SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET**

**Nomor : 070 / 1702/ 2012**

- I. DASAR : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No 64 Tahun 2011 Tanggal 20 Desember 2011.  
2. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah. Nomor 070 / 265 / 2004. Tanggal 20 Februari 2004.
- II. MEMBACA : Surat dari Gubernur DIY Nomor 074 / 469 / Kesbang / 2012 Tanggal 29 Juni 2012.
- II. Pada Prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN / Dapat Menerima atas Pelaksanaan Penelitian / Survey di Kabupaten Kebumen.
- III. Yang dilaksanakan oleh :
1. Nama : SAMSIYAH.
  2. Kebangsaan : Indonesia.
  3. Alamat : Jl. Jenderal Sudirman No.5 Yogyakarta.
  4. Pekerjaan : Mahasiswa.
  5. Penanggung Jawab : Sri Mawarti, M.Pd.
  6. Judul Penelitian : Upaya Meningkatkan Kemampuan Servis Bawah Dengan Metode Bermain Memukul Bola Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Bocor Kecamatan Bulus Pesantren Kabupaten Kebumen.
  7. Lokasi : Kabupaten Kebumen.

**V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :**

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat / Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.
2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan.



Tidak membahas masalah Politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.

3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
4. Setelah survey / riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbangpol Dan Linmas Provinsi Jawa Tengah.

VI. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari :

Juli s.d Oktober 2012.

VII. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Semarang, 9 Juli 2012

an GUBERNUR JAWA TENGAH  
KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS  
PROVINSI JAWA TENGAH



Drs. ACHMAD ROFAI, MSi  
Pembina Utama Muda  
NIP. 195912021982031005

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian dari BAPPEDA Kabupaten Kebumen



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
( BAPPEDA )**

Jl. Veteran No. 2 Telp. (0287) 381570 Kebumen - 54311

Kebumen, 11 Juli 2012

Nomor : 071 – 1 / 314 / 2012  
Lampiran : -  
Hal : Ijin Pelaksanaan Penelitian

Kepada Yth:  
Kepala SDN 2 Bocor, Kec.  
Buluspesantren  
di -

TEMPAT

Menindak-lanjuti surat Bupati Kebumen Nomor 072/ 871 /2012 tanggal 11 Juli 2012 tentang Rekomendasi Ijin Penelitian, maka dengan ini diberitahukan bahwa pada Instansi/wilayah Saudara akan dilaksanakan penelitian oleh :

1. N a m a / NIM : **Samsiyah / 10604227499**
2. Pekerjaan : Mahasiswi Univ Negeri Yogyakarta
3. Alamat : Ds. Tambakrejo, RT.01/ RW.01, Buluspesantren, Kebumen
4. Penanggung Jawab : Sri Mawarti, M.Pd
5. Judul Penelitian : Upaya Meningkatkan Kemampuan Servis Bawah dengan Metode Bermain Memukul Bola pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Bocor Kecamatan Buluspesantren Kabupaten Kebumen
6. Waktu : Mulai 16 Juli 2012 s/d 16 September 2012

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan survey/penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- b. Setelah survey/penelitian selesai diharuskan melaporkan hasil-hasilnya kepada BAPPEDA Kabupaten Kebumen.

Demikian surat ijin ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

A.n. KEPALA BAPPEDA KABUPATEN KEBUMEN  
Kabid. Pengembangan Infrastruktur Wilayah

**EDI RIAN TO, ST, MT.**

Penata Tingkat I

NIP. 19701101 199803 1 006

Tembusan : disampaikan kepada Yth.

1. Kepala Dinas Dikpora Kabupaten Kebumen
2. Yang Bersangkutan
3. Arsip

Lampiran 5. Surat Validasi Instrumen

**Permohonan Validasi Instrumen Penelitian**

Hal : Permohonan Validasi Instrumen Penelitian  
Lampiran : -

Kepada Yth. Bapak Sudardiyono, M.Pd.  
Di tempat

Dengan hormat,  
Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan yang berjudul: "**Upaya Meningkatkan Kemampuan Servis Bawah dengan Metode Bermain Memukul Bola pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Bocor, Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2011/2012**" maka dengan ini saya mohon agar Bapak untuk berkenan memberikan masukan terhadap instrumen penelitian ini. Masukan tersebut sangat membantu tingkat kepercayaan hasil dari penelitian yang akan dilaksanakan nantinya.

Demikian permohonan dari saya, besar harapan saya Bapak berkenan dengan permohonan ini. Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Mengetahui  
Dosen Pembimbing



Sri Mawarti M. Pd.  
NIP. 19590607 198703 2 001

Yogyakarta, 1 Oktober 2012  
Hormat saya,



Samsiyah  
NIM. 10604227499



Hal : Persetujuan Validasi Instrumen  
Lampiran : -

Yang menerangkan di bawah ini:

Nama : Drs. Sudardiyono, M.Pd.  
NIP : 19560815 198703 1 001

Dengan ini menerangkan bahwa instrumen tugas akhir skripsi yang berjudul:  
**"Upaya Meningkatkan Kemampuan Servis Bawah dengan Metode Bermain Memukul Bola pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Bocor, Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2011/2012"** yang ditulis oleh mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : **SAMSIYAH**  
NIM : 10604227499  
Prodi : Pendidikan Jasmani Olahraga dan Rekreasi FIK UNY

Telah dinyatakan layak digunakan sebagai alat untuk pengumpulan data pada saat penelitian tugas akhir skripsi tersebut di atas.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 1 Oktober 2012

Yang menerangkan



Drs. Sudardiyono, M.Pd.  
NIP. 19560815 198703 1 001

Lampiran 6. Surat Pernyataan Kolaborator

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SAMSIYAH  
NIM : 10604227499  
Program Studi : PJKR/PKS D2-S1  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

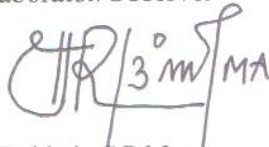
Menerangkan bahwa:

Nama : SITI ROBITOH, S.Pd.Jas.  
NIP : 19670414 199403 2 007  
Tempat Mengajar : SD Negeri 1 aYAMPUTIH, Kecamatan  
Buluspesantren, Kabupaten Kebumen

adalah teman sejawat bertugas sebagai kolaborator/observer yang akan membantu dalam pengambilan data Penelitian Tindakan Kelas, dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Servis Bawah dengan Metode Bermain Memukul Bola pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Bocor Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2012/2013” yang merupakan Tugas Akhir Skripsi.

Dernikian Surat Pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kolaborator/Observer



Siti Robitoh, S.Pd.Jas.  
NIP. 19670414 199403 2 007

Kebumen, 17 September 2012

Yang menyatakan,



Samsiyah  
NIM: 10604227499

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SAMSIYAH  
NIM : 10604227499  
Program Studi : PJKR/PKS D2-S1  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Menerangkan bahwa:

Nama : SUPANDI, S.Pd.Jas.  
NIP : 19650412 198702 1 004  
Tempat Mengajar : SD Negeri 1 Bocor, Kecamatan Buluspesantren,  
Kabupaten Kebumen

adalah teman sejawat bertugas sebagai kolaborator/observer yang akan membantu dalam pengambilan data Penelitian Tindakan Kelas, dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Servis Bawah dengan Metode Bermain Memukul Bola pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Bocor Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2012/2013” yang merupakan Tugas Akhir Skripsi.

Dernikian Surat Pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kolaborator/Observer



Supandi, S.Pd.Jas.  
NIP. 19650412 198702 1 004

Kebumen, 17 September 2012

Yang menyatakan,



Samsiyah  
NIM: 10604227499

Lampiran 7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus Pertama

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**SIKLUS 1**

**A. Identitas**

Sekolah	: SD Negeri 2 Bocor Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen
Mata Pelajaran	: Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Kelas/Semester	: 4 [ Empat ] / 1 [ satu ]
Jumlah Pertemuan	: 1 Kali Pertemuan
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

**B. Standar Kompetensi:**

1. Mempraktikkan gerak dasar ke dalam permainan sederhana dan olah raga serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

**C. Kompetensi Dasar:**

- 1.3 Mempraktikkan gerak dasar permainan bola besar sederhana dengan peraturan yang dimodifikasi serta nilai kerja sama, sportivitas dan kejujuran \*\*)

**D. Indikator Pencapaian Kompetensi:**

- Bermain bola voli dengan bola karet dan dengan peraturan yang dimodifikasi.
- Memukul-mukul bola ke lantai dengan telapak tangan rapat.
- Melakukan servis bawah berpasangan dengan jarak  $\pm$  4 m.
- Melakukan servis sasaran ke tembok dengan jarak 2 m.
- Melakukan servis bawah melalui atas net yang dipasang melintang, tinggi net 2 m.
- Melakukan servis bawah dari belakang garis lapangan bolavoli mini.
- Menyebutkan bentuk-bentuk latihan untuk meningkatkan kemampuan servis bawah.
- Menumbuhkan dan membina nilai-nilai semangat, kerjasama, sportivitas, dan kejujuran.

#### E. Tujuan Pembelajaran:

- Siswa dapat bermain bolavoli dengan bola karet.
- Siswa dapat memukul-mukul bola ke lantai dengan telapak tangan rapat.
- Siswa dapat melakukan servis bawah berpasangan dengan jarak  $\pm 4$  m.
- Siswa dapat melakukan servis sasaran ke tembok dengan jarak 2 m.
- Siswa dapat melakukan servis bawah melalui atas net yang dipasang melintang, tinggi net 2 m.
- Siswa dapat melakukan servis bawah dari belakang garis lapangan bolavoli mini.
- Siswa dapat menyebutkan bentuk-bentuk permainan untuk meningkatkan kemampuan servis bawah.
- Siswa dapat menunjukkan aktivitas pembelajaran dengan penuh semangat, kerjasama, sportivitas, dan kejujuran.

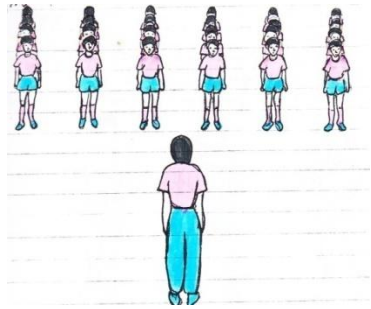
#### F. Materi Ajar (Materi Pokok):

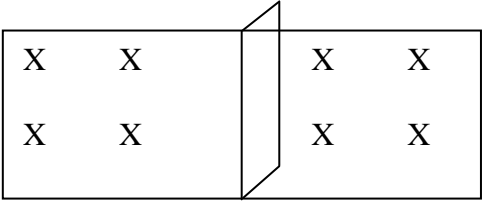
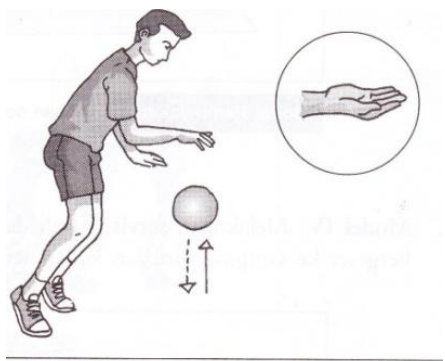
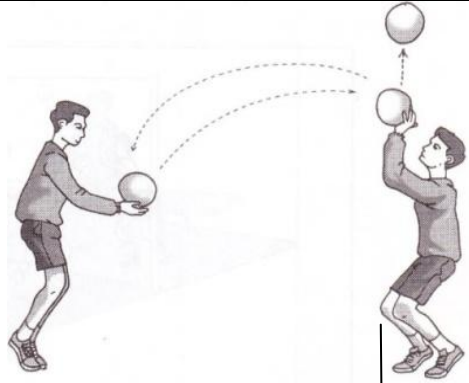
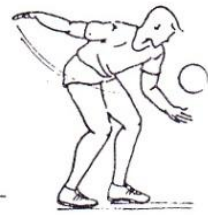
- Servis Bawah dalam Permainan bolavoli

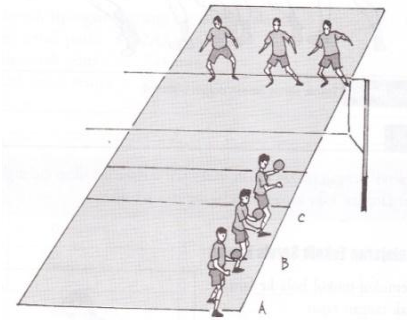
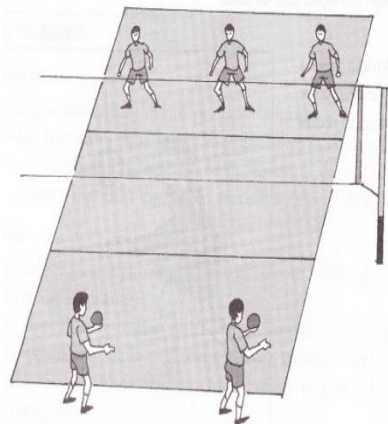
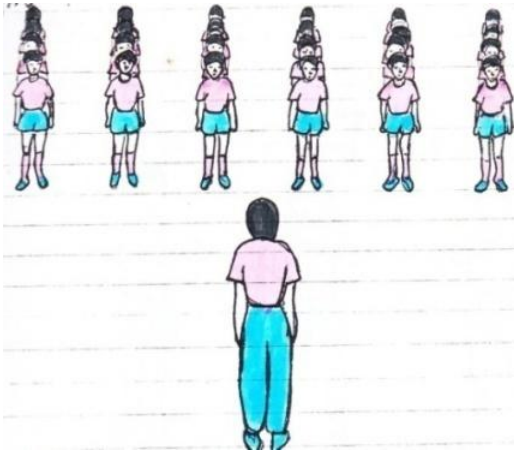
#### G. Metode Pembelajaran:

- Komando
- Demonstrasi
- Instruksi Verbal
- Bermain

#### H. Kegiatan Pembelajaran:

No	Kegiatan	Gambar
1	<b>Pendahuluan</b> <ul style="list-style-type: none"><li>○ Siswa dibariskan menjadi dua bersaf</li><li>○ Guru memimpin doa</li><li>○ Mengecek kehadiran siswa</li><li>○ Mengecek kelengkapan pakaian siswa</li><li>○ Melakukan gerakan pemanasan yang berorientasi pada kegiatan inti.</li><li>○ Mendemonstrasikan materi inti yang akan dilakukan/dipelajari</li><li>○ Melakukan pemanasan: peregangan/strecing.</li></ul>	

2	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa bermain bolavoli dengan bola karet dan dengan peraturan yang dimodifikasi.</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa memukul-mukul bola ke lantai dengan telapak tangan rapat. Bergantian tangan kanan dan kiri.</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa melakukan servis bawah berpasangan dengan jarak <math>\pm 4</math> m.</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Servis bawah sasaran ke tembok dengan jarak 2 m.</li> </ul>	

	<p>Siswa melakukan servis bawah melalui atas net yang dipasang melintang, tinggi net 2 m. Tahap pertama 2 m, tahap kedua 4 m, dan tahap terakhir dari belakang garis lapangan bolavoli mini.</p>	
	<p>f. Tahap Evaluasi Siswa Pembelajaran Servis Bawah</p>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa melakukan servis bawah dari belakang garis lapangan bolavoli mini.</li> </ul>	
3	<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <p>Kegiatan yang dilakukan guru adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Membariskan siswa menjadi 2 bersaf</li> <li>Memberikan penjelasan kepada siswa tentang materi yang telah dilakukan.</li> <li>Evaluasi proses pembelajaran dan memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya.</li> <li>Memimpin doa penutup</li> <li>Membubarkan siswa.</li> </ol>	

**I. Alat dan Sumber Belajar:**

- Buku Penjaskes Kelas IV SD
- Lapangan bolavoli
- Peluit
- Bola Voli no. 4
- Net bolavoli

**J. Penilaian:****1. Indikator dan Instrumen Penilaian Psikomotor**

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen
1. Bermain bola voli dengan bola karet dan dengan peraturan yang dimodifikasi.	Non Tes	Lembar Pengamatan	1. Bermain bola voli dengan bola karet
2. Memukul-mukul bola ke lantai dengan telapak tangan rapat.	Non Tes	Lembar Pengamatan	2. Lakukan memukul-mukul bola ke lantai dengan telapak tangan rapat!
3. Melakukan servis bawah berpasangan dengan jarak $\pm 4$ m.	Non Tes	Lembar Pengamatan	3. Lakukan servis bawah berpasangan dengan jarak $\pm 4$ m!
4. Melakukan servis sasaran ke tembok dengan jarak 2 m.	Non Tes	Lembar Pengamatan	4. Lakukan servis sasaran ke tembok dengan jarak 2 m!
5. Melakukan servis bawah melalui atas net yang dipasang melintang, tinggi net 2 m.	Non Tes	Lembar Pengamatan	5. Lakukan servis bawah melalui atas net yang dipasang melintang, tinggi net 2 m!
6. Melakukan servis bawah dari belakang garis lapangan bolavoli mini.	Tes	Lembar Penilaian	6. Lakukan servis bawah dari belakang garis lapangan bolavoli mini!



## 2. Aspek yang Diamati dalam Penilaian Psikomotor

No	Aspek yang Diamati	Skor	Jumlah Perolehan Skor	Nilai Akhir
1	Sikap Permulaan: a. Berdiri di daerah servis menghadap ke lapangan; b. bagi yang tidak kidal kaki kiri berada di depan dan bagi yang kidal sebaliknya. c. Bola dipegang tangan kiri tangan kanan boleh menggenggam atau dengan telapak tangan terbuka, d. lutut agak ditekuk dan berat badan berada di tengah.	1 1 1 1		
2	Gerak Pelaksanaan: a. Bola dilambungkan di depan pundak kanan, setinggi 10-20 cm, pada saat yang bersamaan; b. tangan kanan ditarik ke belakang, kemudian; c. diayunkan ke arah depan atas dan mengenai bagian belakang bawah bola. d. Lengan diluruskan dan telapak tangan/genggaman tangan ditegangkan.	1 1 1 1		
3	Gerak Lanjutan: a. Setelah memukul bola diikuti memindahkan berat badan ke depan, b. dengan melangkahkan kaki kanan ke depan dan c. segera masuk ke dalam lapangan untuk d. mengambil posisi dengan sikap kembali	1 1 1 1		
	Jumlah Skor Maksimal	12		

Keterangan:

Nilai Akhir diperoleh dari:

Jumlah Perolehan Skor

Skor Maksimal X 100

Mengetahui  
Kepala Sekolah  
SDN 2 BUCOR  
UPTE UNIT KEC. BILUSPESANTAN  
CHALIMAH, S. Pd.  
NIP. 19590510 197911 2 004

Kebumen, 10 Oktober 2012  
Guru Mapel Penjasorkes

SAMSIYAH  
NIP. 19620408 198304 2 010

La

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**SIKLUS 2**

**A. Identitas**

Sekolah	: SD Negeri 2 Bocor Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen
Mata Pelajaran	: Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Kelas/Semester	: 4 [ Empat ] / 2 [ dua ]
Jumlah Pertemuan	: 1 Kali Pertemuan
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

**B. Standar Kompetensi:**

1. Mempraktikkan gerak dasar ke dalam permainan sederhana dan olah raga serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

**C. Kompetensi Dasar:**

- 1.3 Mempraktikkan gerak dasar permainan bola besar sederhana dengan peraturan yang dimodifikasi serta nilai kerja sama, sportivitas dan kejujuran \*\*)

**D. Indikator Pencapaian Kompetensi:**

- Siswa bermain bolavoli dengan bola karet dan dengan peraturan yang dimodifikasi.
- Siswa melakukan lemparan bolavoli seperti teknik ayunan servis tangan bawah secara bergantian dengan pasangannya.
- Melakukan servis bawah berpasangan dengan jarak  $\pm 6$  m.
- Siswa A melakukan servis tangan bawah ke siswa B, siswa B menangkap bola dan melemparkan dengan ayunan tangan bawah ke A yang telah maju ke A1 dan mengembalikan dengan lemparan ayunan tangan bawah ke siswa B
- Siswa melakukan servis tangan bawah dari tempat A ke B secara bergantian.
- Melakukan servis bawah dari belakang garis lapangan bolavoli mini.
- Menyebutkan bentuk-bentuk permainan untuk meningkatkan kemampuan servis bawah.

- Menumbuhkan dan membina nilai-nilai semangat, kerjasama, sportivitas, dan kejujuran.

#### **E. Tujuan Pembelajaran:**

- Siswa dapat bermain bolavoli dengan menggunakan bola karet dan dengan peraturan yang dimodifikasi.
- Siswa dapat melakukan lemparan bolavoli seperti teknik ayunan servis tangan bawah secara bergantian dengan pasangannya.
- Siswa dapat melakukan servis bawah berpasangan dengan jarak  $\pm 6$  m.
- Siswa A dapat melakukan servis tangan bawah ke siswa B, siswa B menangkap bola dan melemparkan dengan ayunan tangan bawah ke A yang telah maju ke A1 dan mengembalikan dengan lemparan ayunan tangan bawah ke siswa B.
- Siswa dapat melakukan servis tangan bawah dari tempat A ke B secara bergantian.
- Siswa dapat melakukan servis bawah dari belakang garis lapangan bolavoli mini.
- Siswa dapat menyebutkan bentuk-bentuk permainan untuk meningkatkan kemampuan servis bawah.
- Siswa dapat menunjukkan aktivitas pembelajaran dengan penuh semangat, kerjasama, sportivitas, dan kejujuran.

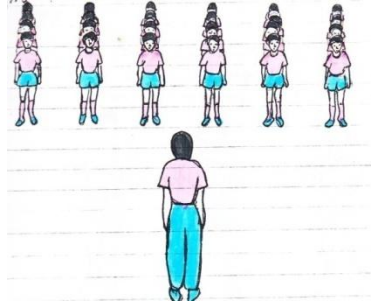
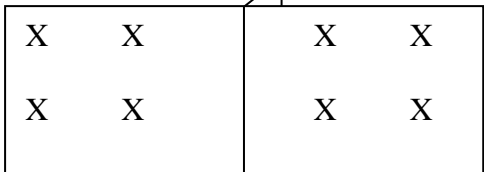
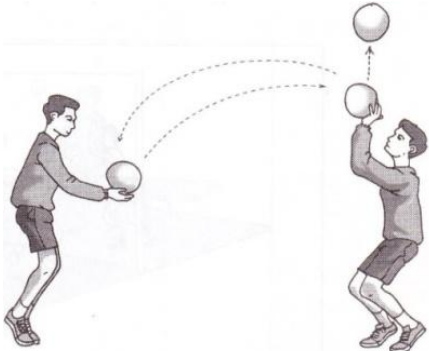
#### **F. Materi Ajar (Materi Pokok):**

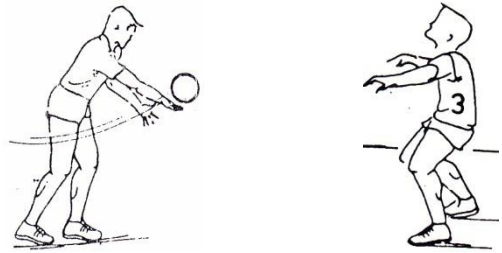
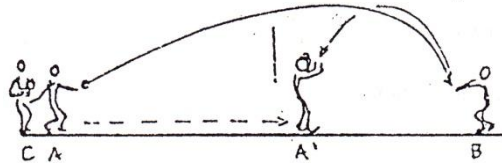
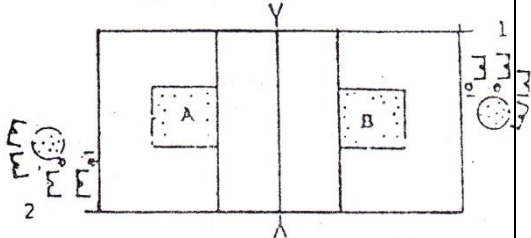
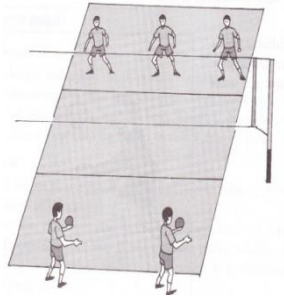
- Servis Bawah dalam Permainan bolavoli

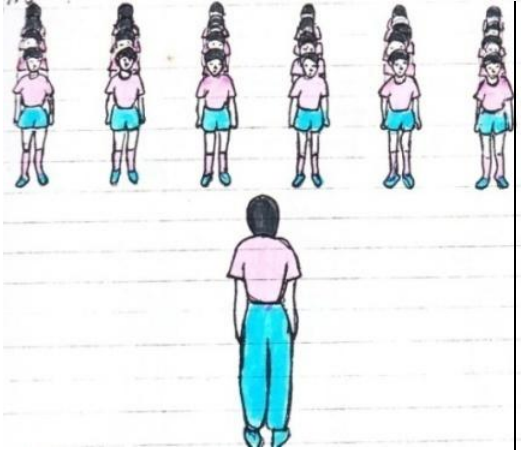
#### **G. Metode Pembelajaran:**

- Komando
- Demonstrasi
- Instruksi Verbal
- Bermain

## H. Kegiatan Pembelajaran:

No	Kegiatan	Gambar
1	<b>Pendahuluan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Siswa dibariskan menjadi dua bersaf</li> <li>○ Guru memimpin doa</li> <li>○ Mengecek kehadiran siswa</li> <li>○ Menegur siswa yang tidak berpakaian lengkap</li> <li>○ Melakukan gerakan pemanasan yang berorientasi pada kegiatan inti.</li> <li>○ Mendemonstrasikan materi inti yang akan dilakukan/dipelajari</li> <li>○ Melakukan pemanasan: peregangan/strecing.</li> </ul>	
2	<b>Kegiatan Inti</b>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Siswa bermain bolavoli dengan bola karet dan dengan peraturan yang dimodifikasi.</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Siswa melakukan lemparan bolavoli seperti teknik ayunan servis tangan bawah secara bergantian dengan pasangannya.</li> </ul>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa melakukan servis bawah berpasangan dengan jarak <math>\pm 6</math> m.</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa A melakukan servis tangan bawah ke siswa B, siswa B menangkap bola dan melemparkan dengan ayunan tangan bawah ke A yang telah maju ke A1 dan mengembalikan dengan lemparan ayunan tangan bawah ke siswa B. Kemudian sebaliknya siswa B servis tangan bawah, siswa A menerima.</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa melakukan servis tangan bawah dari tempat A ke B secara bergantian.</li> </ul>	
	f. Tahap Evaluasi Siswa Pembelajaran Servis Bawah	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa melakukan servis bawah dari belakang garis lapangan bolavoli mini.</li> </ul>	

3	<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <p>Kegiatan yang dilakukan guru adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Membariskan siswa menjadi 2 bersaf</li> <li>Memberikan penjelasan kepada siswa tentang materi yang telah dilakukan.</li> <li>Evaluasi proses pembelajaran dan memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya.</li> <li>Memimpin doa penutup</li> <li>Membubarkan siswa.</li> </ol>	
---	---	--

### I. Alat dan Sumber Belajar:

- Buku Penjaskes Kelas IV SD
- Lapangan bolavoli
- Peluit
- Bola Voli No. 4
- Net bolavoli

### J. Penilaian:

#### 1. Indikator dan Instrumen Penilaian Psikomotor

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen
1. Siswa bermain bolavoli dengan bola karet dan dengan peraturan yang dimodifikasi.	Non Tes	Lembar Pengamatan	1. Bermain bolavoli dengan peraturan yang dimodifikasi.
2. Siswa melakukan lemparan bolavoli seperti teknik ayunan servis tangan bawah secara bergantian dengan pasangannya.	Non Tes	Lembar Pengamatan	2. Lakukan lemparan bolavoli seperti teknik ayunan servis tangan bawah secara bergantian dengan pasangannya!
3. Melakukan servis bawah berpasangan dengan jarak $\pm 6$ m.	Non Tes	Lembar Pengamatan	3. Lakukan servis bawah berpasangan dengan jarak $\pm 6$ m!

4. Siswa A melakukan servis tangan bawah ke siswa B, siswa B menangkap bola dan melemparkan dengan ayunan tangan bawah ke A yang telah maju ke A1 dan mengembalikan dengan lemparan ayunan tangan bawah ke siswa B.	Non Tes	Lembar Pengamatan	4. Lakukan servis tangan bawah ke siswa B, siswa B menangkap bola dan melemparkan dengan ayunan tangan bawah ke A yang telah maju ke A1 dan mengembalikan dengan lemparan ayunan tangan bawah ke siswa B!
5. Siswa melakukan servis tangan bawah dari tempat A ke B secara bergantian.	Non Tes	Lembar Pengamatan	5. Lakukan servis tangan bawah dari tempat A ke B secara bergantian!
6. Melakukan servis bawah dari belakang garis lapangan bolavoli mini.	Tes	Lembar Penilaian	6. Lakukan servis bawah dari belakang garis lapangan bolavoli mini!

## 2. Aspek yang Diamati dalam Penilaian Psikomotor

No	Aspek yang Diamati	Skor	Jumlah Perolehan Skor	Nilai Akhir
1	Sikap Permulaan: e. Berdiri di daerah servis menghadap ke lapangan; f. bagi yang tidak kidal kaki kiri berada di depan dan bagi yang kidal sebaliknya. g. Bola dipegang tangan kiri tangan kanan boleh menggenggam atau dengan telapak tangan terbuka, h. lutut agak ditekuk dan berat badan berada di tengah.	1 1 1 1		
2	Gerak Pelaksanaan: e. Bola dilambungkan di depan pundak kanan, setinggi 10-20 cm, pada saat yang bersamaan; f. tangan kanan ditarik ke belakang, kemudian; g. diayunkan ke arah depan atas dan mengenai bagian belakang bawah bola. h. Lengan diluruskan dan telapak	1 1 1		

	tangan/genggaman tangan ditegangkan.	1		
3	Gerak Lanjutan:			
	e. Setelah memukul bola diikuti memindahkan berat badan ke depan,	1		
	f. dengan melangkahkan kaki kanan ke depan dan	1		
	g. segera masuk ke dalam lapangan untuk	1		
	h. mengambil posisi dengan sikap kembali	1		
	Jumlah Skor Maksimal	12		


Keterangan:

Nilai Akhir diperoleh dari:

$$\frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

  
 Mengetahui  
 Kepala Sekolah  
CHALIMAH, S/Pd.  
 NIP. 19590510/197911 2 004

Kebumen, 17 Oktober 2012  
 Guru Mapel Penjasorkes

  
SAMSIYAH  
 NIP. 19620408 198304 2 010



Lampiran 9. Daftar Nilai Unjuk Kerja Siklus Pertama

Subjek	Komponen yang Dinilai			Jumlah Skor	Nilai Akhir
	Sikap Permulaan	Gerak Pelaksanaan	Gerak Lanjutan		
1	3	2	3	8	67
2	3	3	4	10	83
3	3	3	4	10	83
4	3	3	3	9	75
5	3	2	3	8	67
6	3	3	3	9	75
7	3	3	3	9	75
8	3	2	3	8	67
9	3	3	3	9	75
10	3	2	3	8	67
11	3	2	3	8	67
12	3	2	3	8	67
13	3	3	3	9	75
14	3	2	3	8	67
15	3	3	3	9	75
16	3	3	3	9	75
17	3	2	3	8	67
18	3	3	3	9	75
19	3	2	3	8	67
20	3	3	3	9	75
21	3	2	3	8	67
	Nilai Tertinggi			83	
	Nilai Terendah			67	
	Rata-Rata			71.83	
	Jumlah Siswa Tuntas			11	
	Jumlah Siswa Belum Tuntas			10	
	Prosentase Jumlah Siswa Tuntas			52,38%	
	Prosentase Jumlah Siswa Belum Tuntas			47,62%	

Lampiran 10. Daftar Nilai Unjuk Kerja Siklus Kedua

Subjek	Komponen yang Dinilai			Jumlah Skor	Nilai Akhir
	Sikap Permulaan	Gerak Pelaksanaan	Gerak Lanjutan		
1	3	3	3	9	75
2	4	3	4	11	92
3	4	3	4	11	92
4	3	3	3	9	75
5	3	2	3	8	67
6	4	3	3	10	83
7	4	3	3	10	83
8	3	3	3	9	75
9	4	3	3	10	83
10	3	3	3	9	75
11	3	3	3	9	75
12	3	2	3	8	67
13	4	3	3	10	83
14	3	3	3	9	75
15	4	3	3	10	83
16	4	3	3	10	83
17	3	3	3	9	75
18	4	3	3	10	83
19	3	3	3	9	75
20	4	3	3	10	83
21	3	3	3	9	75
	Nilai Tertinggi			92	
	Nilai Terendah			67	
	Rata-Rata			78.97	
	Jumlah Siswa Tuntas			19	
	Jumlah Siswa Belum Tuntas			2	
	Prosentase Jumlah Siswa Tuntas			90.48%	
	Prosentase Jumlah Siswa Belum Tuntas			9.52%	

Lampiran 11. Hasil Observasi Proses Pembelajaran Siklus Pertama

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
<b>I</b>	<b>Pembelajaran</b>	
<b>A.</b>	<b>Pendahuluan</b>	
	1. Pemanasan yang digunakan sudah sesuai dengan materi.	Pemanasan yang digunakan sudah sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
	2. Siswa bersikap antusias dalam mengikuti pemanasan.	Sebagian besar siswa antusias dalam mengikuti pemanasan yang diberikan.
	3. Siswa bersikap aktif dalam bergerak.	Seluruh siswa aktif bergerak mengikuti pemanasan.
<b>B.</b>	<b>Inti</b>	
	1. Siswa memperhatikan guru ketika memberi penjelasan.	Sebagian besar siswa memperhatikan ketika guru member penjelasan.
	2. Siswa memperhatikan ketika guru memberi contoh.	Seluruh siswa memperhatikan ketika guru member contoh.
	3. Siswa antusias ketika diberikan tugas.	Sebagian besar siswa antusias ketika diberi tugas oleh guru.
	4. Siswa aktif dalam bergerak.	Sebagian besar siswa aktif bergerak mengikuti proses pembelajaran
	5. Siswa kelihatan senang dalam mengikuti pembelajaran.	Sebagian besar siswa kelihatan senang dalam mengikuti pembelajaran.
<b>C.</b>	<b>Penutup</b>	
	1. Siswa memperhatikan guru ketika mengoreksi kesalahan.	Sebagian besar siswa memperhatikan guru ketika mengoreksi kesalahan-kesalahan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung.
	2. Siswa membubarkan diri dengan tertib.	Seluruh siswa membubarkan diri dengan tertib dan teratur.
<b>II.</b>	<b>Alat dan Fasilitas</b>	
	1. Lapangan digunakan dalam pembelajaran mencukupi jumlah siswa.	Lapangan yang digunakan mencukupi dengan jumlah siswa.
	2. Lapangan yang digunakan dalam permainan tidak membahayakan siswa.	Lapangan yang digunakan dalam permainan tidak membahayakan siswa.
	3. Lapangan yang digunakan sesuai untuk pembelajaran bolavoli.	Lapangan yang digunakan sudah sesuai untuk proses pembelajaran bolavoli.
	4. Jumlah alat yang digunakan sudah mencukupi dengan jumlah siswa.	Alat yang digunakan mencukupi dengan jumlah siswa
	5. Keadaan alat yang digunakan dalam keadaan baik.	Keadaan alat yang digunakan tidak membahayakan siswa dan masih dalam keadaan baik

Lampiran 12. Hasil Observasi Proses Pembelajaran Siklus Kedua

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
<b>I</b>	<b>Pembelajaran</b>	
<b>A.</b>	<b>Pendahuluan</b>	
	1. Pemanasan yang digunakan sudah sesuai dengan materi.	Pemanasan yang digunakan sudah sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
	2. Siswa bersikap antusias dalam mengikuti pemanasan.	Sebagian besar siswa antusias dalam mengikuti pemanasan bola modifikasi.
	3. Siswa bersikap aktif dalam bergerak.	Seluruh siswa aktif bergerak mengikuti pemanasan.
<b>B.</b>	<b>Inti</b>	
	1. Siswa memperhatikan guru ketika memberi penjelasan.	Sebagian besar siswa memperhatikan ketika guru memberi penjelasan.
	2. Siswa memperhatikan ketika guru memberi contoh.	Seluruh siswa memperhatikan ketika guru memberi contoh gerakan.
	3. Siswa antusias ketika diberikan tugas.	Sebagian besar siswa antusias ketika diberi tugas oleh guru.
	4. Siswa aktif dalam bergerak.	Sebagian besar siswa aktif bergerak mengikuti proses pembelajaran
	5. Siswa kelihatan senang dalam mengikuti pembelajaran.	Sebagian besar siswa kelihatan senang dalam mengikuti pembelajaran.
<b>C.</b>	<b>Penutup</b>	
	1. Siswa memperhatikan guru ketika mengoreksi kesalahan.	Sebagian besar siswa memperhatikan guru ketika mengoreksi kesalahan-kesalahan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung.
	2. Siswa membubarkan diri dengan tertib.	Seluruh siswa membubarkan diri dengan tertib dan teratur.
<b>II.</b>	<b>Alat dan Fasilitas</b>	
	1. Lapangan digunakan dalam pembelajaran mencukupi jumlah siswa.	Lapangan yang digunakan mencukupi dengan jumlah siswa.
	2. Lapangan yang digunakan dalam permainan tidak membahayakan siswa.	Lapangan yang digunakan dalam permainan tidak membahayakan siswa.
	3. Lapangan yang digunakan sesuai untuk pembelajaran bolavoli.	Lapangan yang digunakan sudah sesuai untuk proses pembelajaran servis bawah bolavoli.
	4. Jumlah alat yang digunakan sudah mencukupi dengan jumlah siswa.	Alat yang digunakan mencukupi dengan jumlah siswa
	5. Keadaan alat yang digunakan dalam keadaan baik.	Keadaan alat yang digunakan tidak membahayakan siswa dan masih dalam keadaan baik

Lampiran 13. Hasil Observasi Tanggapan Siswa Siklus Pertama

No	Pertanyaan	Tanggapan/ Jawaban Siswa
1	Apakah penyampaian materi oleh guru jelas?	Siswa yang menjawab jelas sebanyak 16 siswa, dan yang menjawab cukup jelas sebanyak 5 siswa.
2	Apakah kamu tidak merasa kesulitan dalam mengikuti pembelajaran servis bawah bolavoli?	Sebanyak 17 siswa menyatakan tidak kesulitan, sedangkan 4 siswa menyatakan ada kesulitan.
3	Apakah permainan yang diberikan menarik?	Sebanyak 14 siswa menyatakan permainan yang diberikan sangat menarik, sedangkan 7 siswa lainnya menyatakan cukup menarik
4	Apakah penguasaan materi guru baik?	Sebanyak 13 siswa menyatakan sangat menguasai, sedangkan 8 siswa lainnya menyatakan cukup menguasai.
5	Apakah cara mengajar guru bervariasi, sehingga tidak membosankan?	Sebanyak 14 siswa menyatakan cara mengajar guru bervariasi, sedangkan 7 siswa lainnya menyatakan cukup bervariasi.
6	Apakah suasana kelas menyenangkan?	Sebanyak 13 siswa menyatakan suasana kelas menyenangkan, sedangkan 8 siswa lainnya menyatakan cukup menyenangkan.
7	Apakah tes yang diujikan sesuai dengan materi yang telah diajarkan?	Sebanyak 16 siswa menyatakan sesuai materi, sedangkan 5 siswa lainnya menyatakan cukup sesuai.

Lampiran 14. Hasil Observasi Tanggapan Siswa Siklus Kedua

No	Pertanyaan	Tanggapan/ Jawaban Siswa
1	Apakah penyampaian materi oleh guru jelas?	Siswa yang menjawab jelas sebanyak 19 siswa, dan yang menjawab cukup jelas sebanyak 2 siswa.
2	Apakah kamu tidak merasa kesulitan dalam mengikuti pembelajaran servis bawah bolavoli?	Sebanyak 18 siswa menyatakan tidak kesulitan, sedangkan 3 siswa menyatakan ada kesulitan.
3	Apakah permainan yang diberikan menarik?	Sebanyak 20 siswa menyatakan permainan yang diberikan sangat menarik, sedangkan 1 siswa lainnya menyatakan cukup menarik
4	Apakah penguasaan materi guru baik?	Sebanyak 18 siswa menyatakan sangat menguasai, sedangkan 3 siswa lainnya menyatakan cukup menguasai.
5	Apakah cara mengajar guru bervariasi, sehingga tidak membosankan?	Sebanyak 17 siswa menyatakan cara mengajar guru bervariasi, sedangkan 4 siswa lainnya menyatakan cukup bervariasi.
6	Apakah suasana kelas menyenangkan?	Sebanyak 18 siswa menyatakan suasana kelas menyenangkan, sedangkan 3 siswa lainnya menyatakan cukup menyenangkan.
7	Apakah tes yang diujikan sesuai dengan materi yang telah diajarkan?	Sebanyak 20 siswa menyatakan sesuai materi, sedangkan 1 siswa lainnya menyatakan cukup sesuai.

Lampiran 15. Surat Keterangan Pengambilan Data dari Kepala Sekolah

**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri 2 Bocor, Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen, menerangkan bahwa:

Nama : SAMSIYAH  
NIM : 10604227499  
Program Studi : PKS D2-S1/ PJKR  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Lembaga Pendidikan : Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan pengambilan data penelitian yang berjudul: “Upaya Meningkatkan Kemampuan Servis Bawah dengan Metode Bermain Memukul Bola pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Bocor Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2012/2013”.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 17 Oktober 2012  
Kepala Sekolah  
  
CHALIMAH, S. Pd.  
19590510 197911 2 004

**GAMBAR PROSES PENGAMBILAN DATA**



Gambar 1. Kegiatan Pendahuluan



Gambar 2. Siswa Melakukan Servis Bawah Berpasangan





Gambar 3. Siswa Melakukan Servis Bawah Melalui Atas Net



Gambar 4. Siswa Melakukan Servis Bawah dengan Sasaran Tembok



Gambar 5. Siswa Melakukan Servis Bawah dari Belakang Garis Lapangan Bolavoli Mini



Gambar 6. Kegiatan Penutup